

**DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
BISNIS SYARIAH UIN SYAHADA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh**

**SAIDYINA SAFIRA HARAHAHAP  
NIM. 2140400027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
BISNIS SYARIAH UIN SYAHADA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh**

**SAIDYINA SAFIRA HARAHAHAP  
NIM. 2140400027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
BISNIS SYARIAH UIN SYAHADA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah*

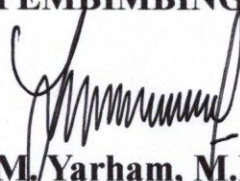
**Oleh**

**SAIDYINA SAFIRA HARAHAP  
NIM: 2140400027**

**PEMBIMBING I**

  
**Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP.19870413 2019032011**

**PEMBIMBING II**

  
**M. Yarham, M.H  
NIP. 19921009 2020121003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

Hal : Skripsi  
an. **Saidyina Safira Harahap**

Padangsidempuan, Desember 2025  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Saidyina Safira Harahap** yang berjudul “**Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

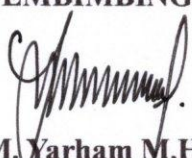
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**

  
**Rini Hayati Lubis M.P**  
**NIP.19870413 2019032011**

**PEMBIMBING II**

  
**M. Yarham M.H**  
**NIP. 19921009 2020121003**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saidyina Safira Harahap  
NIM : 21 404 00027  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2025

Saya yang menyatakan,



**Saidyina Safira Harahap**  
**NIM. 21 404 00027**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saidyina Safira Harahap  
Nim : 21 404 00027  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : Desember 2025  
Saya yang menyatakan,



**Saidyina Safira Harahap**  
**NIM.2140400027**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Saidyina Safira Harahap  
**NIM** : 21 404 00027  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan.

**Ketua**

**Sry Lestari, M.E.I.**  
**NIDN. 2005058902**

**Sekretaris**

**M. Yarham, M.H.**  
**NIDN. 2009109202**

**Anggota**

**Sry Lestari, M.E.I.**  
**NIDN. 2005058902**

**M. Yarham, M.H.**  
**NIDN. 2009109202**

**Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M.**  
**NIDN. 0621058703**

**Annida Karima Sovia, M.M.**  
**NIDN. 2019129401**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Jum'at/ 19 Desember 2025  
**Pukul** : 10.00 WIB s.d. Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 82 (A)  
**Indeks Predikat Kumulatif** : 3,71  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

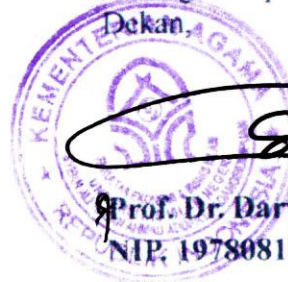
**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan**  
**Nama** : **Saidyina Safira Harahap**  
**Nim** : **21 404 00027**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah

Padangsidempuan, 19 Januari 2025

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**

**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

Nama : SAIDYINA SAFIRA HARAHAHAP  
NIM : 2140400027  
Title : Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan, meskipun program studi ini dirancang untuk mencetak *entrepreneur* berbasis syariah. Kurangnya pengaplikasian *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Achievement Motivation Theory*, *Human Capital Theory*, dan *Social Learning Theory* dalam mengatasi hambatan seperti rendahnya motivasi, pengetahuan kewirausahaan, serta pengaruh lingkungan keluarga, menyebabkan mahasiswa lebih memilih pekerjaan formal daripada menciptakan usaha sendiri yang selaras dengan ajaran Islam tentang muamalah dan falah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2021 dan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 52 responden dengan teknik *Stratified Random Sampling*, sumber data primer dan sekunder melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi. Analisis data mencakup analisis statistik deskriptif, analisis model luar (*Outer Model*) seperti uji *convergent validity* (*loading factor*), *Average Variance Extracted* (AVE), *discriminant validity*, dan uji Realibilitas. Analisis antar variabel (*Inner Model*) yang terdiri uji *Coefficient of Determination* ( $R^2$ ), *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ), *Effect Size* ( $f^2$ ), Model FIT, dan uji hipotesis yang diolah dengan software SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (2) Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (3) Lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel pendukung lainnya seperti efikasi diri atau persepsi risiko, serta sampel yang berbeda sehingga dapat melihat konsistensi pengaruh variabel independen terhadap minat berwirausaha. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sesuai ajaran Islam sehingga dapat mengaplikasikan wirausaha syariah yang berkah.

**Kata kunci : Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha**

## ABSTRACT

Name : SAIDYINA SAFIRA HARAHAAP  
NIM : 2140400027  
Thesis Title : Determinants of Entrepreneurial Interest among Students of the Sharia Business Management Study Program at UIN Syahada Padangsidimpuan

This study was motivated by the phenomenon of low interest in entrepreneurship among students of the Sharia Business Management Study Program at UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, even though this study program was designed to produce sharia-based entrepreneurs. The lack of application of the Theory of Planned Behavior (TPB), Achievement Motivation Theory, Human Capital Theory, and Social Learning Theory in overcoming obstacles such as low motivation, entrepreneurial knowledge, and the influence of the family environment has caused students to prefer formal employment rather than creating their own businesses in line with Islamic teachings on muamalah and falah. This study aims to determine the influence of entrepreneurial motivation, entrepreneurial knowledge, and family environment on the entrepreneurial interest of students in the Sharia Business Management Study Program in the 2021 and 2022 cohorts. This study uses a quantitative approach. The sample consists of 52 respondents using the Stratified Random Sampling technique, with primary and secondary data sources obtained through questionnaires and documentation. Data analysis includes descriptive statistical analysis, outer model analysis such as convergent validity test (loading factor), Average Variance Extracted (AVE), discriminant validity, and composite reliability; as well as inner model analysis such as Coefficient of Determination ( $R^2$ ), Predictive Relevance ( $Q^2$ ), Effect Size ( $f^2$ ), Model Fit, and hypothesis testing processed using SmartPLS version 4 software. The results of the study show that: (1) Entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship; (2) Entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship; (3) Family environment has no significant effect on students' interest in entrepreneurship. Based on these results, it is hoped that future research will use other supporting variables such as self-efficacy or risk perception, as well as different samples, so that the consistency of the independent variables' influence on entrepreneurial interest can be observed. In addition, this study can be used as a guideline in increasing students' awareness of the importance of motivation and entrepreneurial knowledge in accordance with Islamic teachings so that they can apply sharia entrepreneurship that is blessed.

**Keywords: Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Knowledge, Family Environment, Interest in Entrepreneurship**

## ملخص البحث

الاسم : سعادة السيدة صفيرة حراحاب

رقم الطالب : ٢١٤٠٤٠٠٠٢٧

عنوان البحث : العوامل المحددة للاهتمام بالريادة بين طلاب برنامج دراسة إدارة الأعمال الشرعية في

جامعة جامعة شاهدة بادانجسديمبوان

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل وإثبات التأثير الجزئي للدوافع الريادية والمعرفة الريادية والبيئة الأسرية على الاهتمام الريادي للطلاب في برنامج دراسة إدارة الأعمال الشرعية في جامعة جامعة شاهدة بادانجسديمبوان. تستخدم هذه الدراسة الكمية طريقة تحليل الحد الأدنى الجزئي - نمذجة المعادلات الهيكلية. يتكون مجتمع الدراسة من طلاب برنامج دراسة إدارة الأعمال الشرعية من دفعتي ٢٠٢١ و ٢٠٢٢. تتكون عينة الدراسة من ٥٢ مستجيباً تم اختيارهم باستخدام تقنية العينة العشوائية الطبقية النسبية. تم جمع البيانات من خلال استبيانات. تم تحليل البيانات باستخدام برنامج نمذجة المعادلات الهيكلية بأقل المربعات الجزئية الإصدار ٤، والذي تضمن اختبار النموذج الخارجي واختبار فرضية النموذج الداخلي. أظهرت نتائج اختبار الفرضية الجزئية أن الدافع الريادي له تأثير إيجابي وهام على اهتمام الطلاب بالريادة. وبالمثل، وجد أن المعرفة الريادية لها تأثير إيجابي وهام على اهتمام الطلاب بالريادة، مما يشير إلى أن متغيرات الدافع الريادي والمعرفة الريادية هي المحركات الرئيسية. وفي الوقت نفسه، لم يكن لمتغير البيئة الأسرية تأثير هام على الاهتمام بالريادة؛ وبالتالي، تم رفض فرضية متغير البيئة الأسرية. ويُفسر هذا النتيجة على أنه يعني أن الدعم الأسري الذي يتلقاه الطلاب يميل إلى أن يكون ذا طبيعة معنوية (تشجيعية)، وليس عاملاً محددًا مهمًا في الاهتمام بريادة الأعمال. وبناءً على نتائج هذه الدراسة، من المأمول أن يركز برنامج دراسة إدارة الأعمال الشرعية جهوده على زيادة الاهتمام بريادة الأعمال على هذين العاملين المهمين. ويمكن تحقيق ذلك من خلال تعزيز المناهج الدراسية القائمة على الممارسة والمحاكاة التجارية لزيادة المعرفة الريادية، فضلاً عن تنظيم ورش عمل أو برامج إرشادية يشارك فيها رواد أعمال ناجحون لتحفيز دافع الطلاب نحو ريادة الأعمال. بالإضافة إلى ذلك، من المأمول أن تراعي الأبحاث المستقبلية المتغيرات الخارجية الأخرى خارج البيئة الأسرية التي قد تكون أكثر تأثيراً في تحفيز الاهتمام بريادة الأعمال.

الكلمات المفتاحية: الدافع الريادي، المعرفة الريادية، البيئة الأسرية، الاهتمام بالريادة

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan hidayahNya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan**”. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Bidang Administrasi Umum,

perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama.
3. Ibu Sry Lestari, M.E.I., Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A, selaku pembimbing akademik beserta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P sebagai pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan Ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Kepala perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjuk skripsi.
7. Teristimewa kepada Mama tercinta Siti Darmi Sihombing dan Ayah Alm. Abdul Aris Harahap, yang telah menjadi orang tua terbaik serta memberikan kasih sayang dan kepercayaan penuh yang tiada hentinya. Memberikan dukungan, perhatian, materi, demi kesuksesan studi saat ini, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk anaknya. Untuk Mama, terimakasih sudah menjadi orangtua yang kuat, selalu menjadi orangtua yang penyabar, penuh cinta. Semoga mama selalu dalam keadaan sehat, dan semoga disetiap perjalanan dalam perwujudan cita-cita ini mama selalu ada mendampingi dan kebersamai penulis.
8. Terima kasih peneliti ucapkan kepada kakak tersayang Evi Ariska Harahap, kedua abang tersayang peneliti Hasan Asri Harahap dan Andika Rahmat Sukri Harahap, juga adik tersayang Putri Komala Sari Harahap. Serta kakak peneliti Mardiana, dan keponakan peneliti Devano Al Aris Harahap yang telah memberikan doa, dukungan serta kebersamaan yang begitu berarti. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, memberikan semangat dan selalu ada disetiap langkah yang peneliti tempuh hingga bisa sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dengan keberkahan dan kebahagiaan yang berlimpah.
9. Terima kasih yang mendalam peneliti sampaikan kepada Bapak Jumingan dan Almarhumah Ibunda Karni yang dengan tulus hati telah memperlakukan

peneliti seperti anak kandung sendiri. Semoga kebaikan dan ketulusan Bapak dan Ibunda mendapat balasan terbaik, dan semoga almarhumah ibunda ditempatkan di sisi terbaik Allah SWT.

10. Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada Mas Midi Santoso. Memberikan dukungan, perhatian, dan bimbingan, demi kesuksesan studi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keikhlasan Mas Midi dengan rezeki dan keberkahan yang berlimpah.
11. Terima kasih banyak kepada teman-teman peneliti Mainannur S.E, Aulia Putri Siregar, S.E dan Amanda Nasution, S.E yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama proses studi ini berlangsung. Kehadiran teman-teman sangat berarti, kebaikan teman-teman menjadi semangat bagi peneliti. Semoga segala kebaikan yang teman-teman berikan dibalas dengan keberkahan dan kesuksesan dimasa depan.
12. Terima kasih untuk saya sendiri, yang selalu yakin dan percaya atas segala sesuatu-Nya, selamat sudah berada di tahap ini dan tetap semangat untuk tahapan-tahapan selanjutnya. Ucapan Syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang selalu membersamai peneliti dalam suka maupun duka. Semoga Allah selalu memberikan keselamatan dan keberkahan di setiap perjalanan hidup peneliti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu, peneliti sangat mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun untuk membantu menyempurnakan karya tersebut.

Padangsidempuan, November 2025

Peneliti

**Saidyina Safira Harahap**  
**NIM.2140400027**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

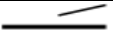
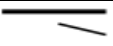
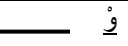
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dom mah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
اِ...اِ...	Kasrah dan ya	I	dan garis di bawah
اُ...اُ...	dommah dan wau	U	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN PENULISAN ARAB LATIN .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> .....	15
2. <i>Theory Human Capital</i> .....	17
3. Landasan Ajaran Islam tentang Kewirausahaan.....	17
4. Minat Berwirausaha .....	21
a. Pengertian Minat Berwirausaha .....	21
b. Teori-teori yang membatasi minat berwirausaha .....	23
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha .....	24
d. Indikator minat berwirausaha.....	27
5. Motivasi Berwirausaha.....	28
a. Pengertian motivasi .....	28
b. Pengertian berwirausaha .....	29
c. Pengertian motivasi berwirausaha.....	30

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha.....	31
e. Teori Motivasi dalam kewirausahaan.....	31
f. Indikator motivasi berwirausaha .....	32
6. Pengetahuan Kewirausahaan.....	33
a. Pengertian pengetahuan kewirausahaan.....	33
b. Pengetahuan kewirausahaan dalam perspektif Islam.....	34
c. Sumber pengetahuan kewirausahaan .....	34
d. Peran pengetahuan dalam pengambilan keputusan bisnis .....	35
e. Indikator pengetahuan kewirausahaan.....	36
7. Lingkungan Keluarga.....	37
a. Pengertian Lingkungan keluarga .....	37
b. Peran Keluarga dalam pembentukan minat dan sikap berwirausaha	39
c. Indikator lingkungan keluarga.....	39
B. Penelitian Terdahulu.....	40
C. Kerangka Pikir.....	49
D. Hipotesis.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
B. Jenis Penelitian .....	52
C. Populasi dan Sampel.....	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel.....	53
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	54
1. Angket (Kuesioner) .....	55
2. Dokumentasi.....	56
E. Teknik Analisis Data.....	57
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	57
2. Analisis PLS ( <i>Partial Least Square</i> ) .....	58
3. Uji Hipotesis .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>63</b>
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	63
2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	65
<b>B. Gambaran Umum Responden.....</b>	<b>66</b>
<b>C. Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>68</b>
<b>D. Analisis Model Luar (Outer Model).....</b>	<b>72</b>
<b>E. Analisis Antar Variabel (Inner Model).....</b>	<b>76</b>
<b>F. Uji Hipotesis.....</b>	<b>79</b>

<b>G. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>81</b>
<b>H. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>86</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>87</b>
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian.....</b>	<b>87</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel .....	13
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel III.1 Penilaian Jawaban.....	56
Tabel III.2 Kisi-Kisi Indikator .....	57
Tabel III.3 <i>Outer Models</i> .....	60
Tabel III.4 <i>Inner Models</i> .....	61
Tabel III.5 Pengujian Hipotesis .....	65
Tabel IV.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	76
Tabel IV.2 Hasil Uji <i>Convergent Validity Loading Faktor</i> .....	80
Tabel IV.3 Hasil Uji <i>Convergent Validity AVE</i> .....	81
Tabel IV.4 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> .....	82
Tabel IV.5 Hasil Uji <i>Reliabilitas</i> .....	83
Tabel IV.6 Hasil Uji <i>Coefficient Of Determinant</i> .....	84
Tabel IV.7 Hasil Uji <i>Effect Size</i> .....	84
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>Predictive Relevanse</i> .....	85
Tabel IV.9 Hasil Uji Model FIT .....	85
Tabel IV.10 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i> .....	86
Tabel IV.11 Hasil Uji Hipotesis .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Harga Diri (Hambatan Psikologis Pikir).....	2
Gambar 1.2 Pendapatan (Ekspektasi Keuangan).....	3
Gambar 1.3 Peluang (Keterampilan Analis).....	3
Gambar 1.4 Kepercayaan diri (Kesiapan Konatif).....	4
Gambar 1.5 Manajemen Resiko (Kompetensi Manajemen).....	5
Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	49
Gambar IV.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	74
Gambar IV.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	75
Gambar IV.3 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi .....	76
Gambar IV.IV Hasil Analisis Data PLS .....	79
Gambar IV.V Hasil Analisis Data PLS.....	79

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kewirausahaan saat ini menjadi salah satu cara penting untuk mengatasi masalah pengangguran, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi. Banyak sarjana yang setelah lulus justru kesulitan memperoleh pekerjaan di sektor formal.<sup>1</sup> Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi mencapai 6,23%, dan angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Artinya, memiliki gelar sarjana saja tidak lagi menjamin seseorang bisa langsung terserap di dunia kerja formal. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah serius dalam penyiapan lulusan yang siap kerja, baik sebagai pencari kerja (*job seeker*) maupun sebagai pencipta lapangan kerja (*job creator*).<sup>2</sup>

Dalam konteks ini, kewirausahaan menjadi sangat penting. Perguruan tinggi tidak cukup hanya menghasilkan lulusan yang siap melamar kerja, tetapi juga harus mampu mencetak lulusan yang berani dan mampu menciptakan usaha sendiri. Hal ini menjadi lebih relevan lagi pada program studi manajemen bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan yang berdiri pada tahun 2021. Program studi ini memiliki tujuan khusus, yaitu mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki semangat wirausaha, tetapi juga berpegang teguh pada nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan tanggung jawab.

---

<sup>1</sup> Gusti Greheson, "Pengangguran Berpendidikan Meningkat, Pakar UGM Sebut Ekspor Tenaga Kerja Jadi Solusi," *Universitas Gadjah Mada*, 2025.

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), "Keadaan Pekerja Di Indonesia Februari 2025," 2025.

Bagi mahasiswa manajemen bisnis syariah, berwirausaha bukan sekadar pilihan karier, tetapi juga bagian dari pengamalan ajaran Islam dalam bidang mu'amalah.<sup>3</sup>

Dalam ajaran Islam, berwirausaha atau berdagang merupakan pekerjaan yang dianjurkan. Rasulullah SAW dan banyak sahabat adalah pelaku bisnis yang sukses, dengan tetap menjunjung tinggi etika dan kejujuran.<sup>4</sup> Dalam perspektif syariah, tujuan berwirausaha bukan hanya untuk mencari keuntungan, tetapi juga untuk mewujudkan kesejahteraan bersama (falāh), menghindari kezaliman, dan menegakkan keadilan dalam aktivitas ekonomi. Dengan demikian, mengembangkan minat berwirausaha bagi mahasiswa manajemen bisnis syariah pada dasarnya merupakan tanggung jawab moral, sosial, dan religius.<sup>5</sup>

Namun, secara ideal, semangat dan minat berwirausaha itu tidak selalu sejalan dengan kondisi nyata di lapangan. Hasil observasi awal terhadap 30 mahasiswa prodi manajemen bisnis syariah menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai hambatan yang menghalangi mahasiswa untuk benar-benar berminat dan siap terjun ke dunia wirausaha. Berdasarkan data observasi awal yang dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa angkatan tahun 2021 dan 2022 ditemukan hasil observasi di lapangan. Data observasi awal ini bukan

---

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan, "Survei Internal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan (2024). Data Kesiapan Mental Dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2021-2022" (Padangsidempuan, 2024).

<sup>4</sup> H. Bidaula, Z. S.; Maulida, S.; Rahman, "Entrepreneurship in Islam (Principles and Strategies for the Success of the Prophet Muhammad SAW in Trading)," *Rihlah Iqtishad* 1, no. 2 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.18>.

<sup>5</sup> S. Asror, F. M.; Santosa, "Entrepreneurship Education in Islamic Perspective," *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education* 7, no. 1 (2022): 63–79, <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v7i1.63-79>.

merupakan variabel atau indikator penelitian, tetapi berfungsi sebagai gambaran awal (data pendukung) mengenai kondisi mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah terkait minat berwirausaha yakni :

### Gambar 1.1 Harga Diri (Hambatan Psikologis)

Bagaimana tanggapan Saudara/i terhadap perasaan malu atau tidak percaya diri dalam memulai usaha sendiri?

30 jawaban

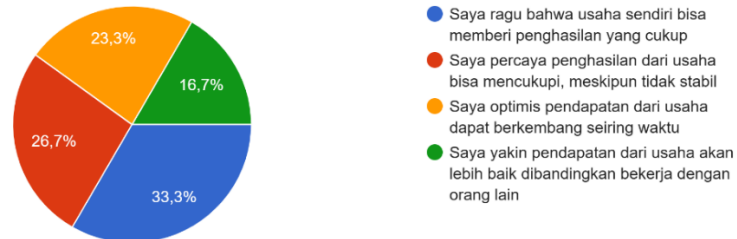


Sumber : Data diolah (2025)

Data menunjukkan terdapat hambatan psikologis yang cukup kuat. Sebanyak 20 responden (66,7%) mengaku merasa malu, canggung, atau tidak nyaman jika harus berwirausaha secara terbuka, misalnya berjualan langsung, mempromosikan produk, atau menawarkan jasa kepada orang lain. Hal ini menggambarkan rendahnya rasa percaya diri atau efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha. Padahal, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam minat berwirausaha. Jika dalam diri mahasiswa masih muncul rasa malu atau minder, maka mahasiswa cenderung ragu untuk memulai usaha, meskipun sebenarnya memiliki ide atau peluang.

### Gambar 1.2 Pendapatan (Ekspektasi Keuangan)

Bagaimana pandangan Saudara/i mengenai potensi pendapatan dari kegiatan berwirausaha?  
30 jawaban



Sumber : Data diolah (2025)

Dari sisi ekspektasi keuangan, 18 responden (60%) menyatakan ragu bahwa usaha yang dijalankan akan mampu memberikan pendapatan yang stabil. Mahasiswa khawatir bahwa berwirausaha itu penuh ketidakpastian, tidak ada gaji tetap, dan berisiko rugi. Keraguan ini menunjukkan lemahnya motivasi berwirausaha, khususnya terkait keyakinan bahwa usaha bisa menjadi sumber penghasilan yang layak. Di sini terlihat pentingnya variabel motivasi berwirausaha, karena motivasi yang kuat akan mendorong seseorang untuk tetap berusaha meskipun menghadapi ketidakpastian dan risiko.

### Gambar 1.3 Peluang (Keterampilan Analisis)

Bagaimana Saudara/i menilai ketersediaan peluang usaha di lingkungan sekitar?  
30 jawaban

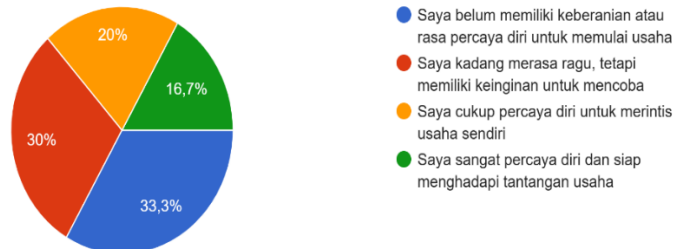


Sumber : Data diolah (2025)

Dari sisi kemampuan mengenali peluang usaha, mayoritas responden, yaitu 17 orang (56,6%), merasa kesulitan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis di sekitar mereka. Mereka belum terbiasa melakukan analisis sederhana terhadap kebutuhan pasar, tren konsumen, atau peluang di lingkungan sekitar. Kondisi ini menunjukkan adanya kekurangan pada pengetahuan kewirausahaan, khususnya pada aspek keterampilan analisis pasar dan kemampuan melihat peluang. Padahal, tanpa pengetahuan yang memadai, minat berwirausaha cenderung hanya berhenti pada niat tanpa realisasi.

**Gambar 1.4 Kepercayaan diri (Kesiapan Konatif)**

Sejauh mana Saudara/i merasa percaya diri dalam memulai usaha sendiri?  
30 jawaban



Sumber : Data diolah (2025)

Dari sisi kesiapan untuk bertindak, sebanyak 19 responden (63,3%) mengaku belum memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk benar-benar memulai usaha sendiri. Mahasiswa mungkin memiliki keinginan, namun belum siap mengambil langkah konkret. Hal ini menunjukkan adanya jarak antara niat (*intention*) dan tindakan (*action*).

### Gambar 1.5 Manajemen Resiko (Kompetensi Manajemen)

Bagaimana kesiapan Saudara/i dalam menghadapi risiko usaha?

30 jawaban



Sumber : Data diolah (2025)

Dari sisi manajemen risiko, 20 responden (66,7%) merasa belum mampu mengelola risiko usaha dengan baik. Mahasiswa khawatir tentang risiko kerugian, kegagalan, dan tidak memiliki strategi untuk mengatasinya. Ini kembali menunjukkan kelemahan pada pengetahuan kewirausahaan, karena manajemen risiko merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang wirausahawan.

Di sisi lain, faktor Lingkungan Keluarga juga diduga memiliki peran penting terhadap minat berwirausaha. Dalam banyak kasus, keluarga yang memiliki latar belakang wirausaha, memberikan dukungan moral, atau sekurang-kurangnya tidak menghalangi anaknya untuk berbisnis. Sebaliknya, jika keluarga lebih mendorong anak untuk mencari pekerjaan aman seperti perkantoran atau harus menjadi PNS, atau menganggap wirausaha sebagai pekerjaan yang penuh risiko, maka minat berwirausaha mahasiswa bisa menjadi lemah. Dalam konteks mahasiswa manajemen bisnis syariah, kondisi lingkungan keluarga ini perlu dikaji lebih jauh, karena bisa menjadi salah satu

faktor yang menjelaskan mengapa minat berwirausaha mahasiswa masih belum optimal.

Penelitian ini juga memiliki nilai tambah. Banyak penelitian sebelumnya yang membahas minat berwirausaha mahasiswa, namun umumnya dilakukan pada program studi umum, bukan pada program studi berbasis syariah. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji minat berwirausaha mahasiswa dalam konteks nilai-nilai Islam, terutama di program studi yang memang didesain untuk mengintegrasikan ilmu bisnis dan syariah, seperti manajemen bisnis syariah. Selain itu, program studi manajemen bisnis syariah UIN Syahada Padangsidempuan merupakan program studi yang relatif baru (sejak 2021), sehingga penelitian tentang mahasiswanya masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa masalah minat berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen bisnis syariah UIN Syahada Padangsidempuan bukan hanya masalah individu, tetapi terkait dengan beberapa faktor, yaitu motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan menguji **“Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang mendjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah meskipun prodi didirikan untuk mencetak *entrepreneur* syariah

2. Motivasi berwirausaha yang lemah karena ragu akan stabilitas pendapatan usaha
3. Pengetahuan kewirausahaan yang belum memadai terutama dalam mengenali peluang dan mengelola risiko
4. Peran lingkungan keluarga yang belum jelas apakah mendukung atau menghambat minat berwirausaha
5. Kesenjangan visi prodi dengan realitas lapangan di tengah tingginya pengangguran sarjana
6. Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu yang perlu diuji ulang pada mahasiswa manajemen bisnis syariah UIN Syahada

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menjaga agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas, diperlukan batasan masalah agar diskusi lebih terarah dan fokus pada topik yang dikaji. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti hanya membatasi permasalahan pada pengaruh Motivasi Berwirausaha (X1) Pengetahuan Kewirausahaan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah penjelasan konkret dan spesifik mengenai bagaimana suatu variabel atau konsep akan diukur atau diamati dalam sebuah penelitian.

**Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Minat berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan seseorang untuk bekerja keras dalam menciptakan dan mengembangkan usaha dengan keberanian mengambil risiko dan belajar dari kegagalan. <sup>6</sup>	1. Niat Berwirausaha 2. Sikap Positif 3. Keterlibatan Proaktif 4. Kesiediaan Mengambil Risiko <sup>7</sup>	Interval
Motivasi berwirausaha (X <sub>1</sub> )	Motivasi berwirausaha adalah dorongan dari dalam dan luar diri seseorang yang menumbuhkan semangat untuk memulai dan menjalankan usaha dengan antusiasme, kreativitas, dan kesiapan menghadapi risiko demi meraih keuntungan dan kepuasan pribadi. <sup>8</sup>	1. Kebutuhan akan Prestasi 2. Keinginan mandiri. 3. Potensi keuntungan Finansial 4. Keuletan dan Ketahanan. <sup>9</sup>	Interval
Pengetahuan Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman dan kemampuan seseorang untuk berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam mengelola peluang usaha, serta kemampuan mengidentifikasi dan	1. Pemahaman konsep dasar 2. Pengetahuan perencanaan bisnis 3. Pengetahuan manajemen risiko 4. Pengetahuan	Interval

<sup>6</sup> Muhammad Zunaedy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020 / 2021," 2021, 47–59.

<sup>7</sup> Anisah Sellayanti Kinasih and Agustin Windianingsih, "Pengaruh Motivasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Jakarta" 4, no. 2 (2025): 6959–65.

<sup>8</sup> Farhan Saputra, M. Ridho Mahaputra, and Amalina Maharani, "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha (Literature Review)," *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta* 1, no. 1 (2023): 42–53, <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>.

<sup>9</sup> Fina Hilyah Fa'iqoh, Nur Hidayati, and M. Tody Arsyianto, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen FEB UNISMA Angkatan 2020)," *E – Jurnal Riset Manajemen* 13, no. 1 (2020): 321–26, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>.

	menghadapi risiko bisnis secara rasional. <sup>10</sup>	keuangan <sup>11</sup>	
Lingkungan Keluarga (X <sub>3</sub> )	Lingkungan keluarga adalah dukungan dan pengaruh orang tua serta anggota keluarga yang membentuk minat dan kesiapan seseorang untuk berwirausaha. Keluarga yang mendukung akan meningkatkan motivasi dan keberanian seseorang dalam menjalankan usaha. <sup>12</sup>	1. Teladan wirausaha 2. Dukungan Moral 3. Dukungan Finansial 4. Pengaruh wirausaha keluarga	Interval

### E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan?

<sup>10</sup> Merline and Oey Hannes Widjaja, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi," *Manajerial Dan Kewirausahaan* 04, no. 02 (2022): 435–43, <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/18243/10119>.

<sup>11</sup> Adinda Khairunisa Ahmadi and Novien Rialdy, "Efektivitas Pendidikan Manajemen Dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan Pada Mahasiswa: Studi Literatur," *Journal of Information Systems Management and Digital Business* 2, no. 2 (2025): 114–20, <https://doi.org/10.70248/jismdb.v2i2.1619>.

<sup>12</sup> Henny Rachmawati, Henny Rachmawati, and Waspodo Tjipto Subroto, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 1 (2022): 56, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian merupakan suatu penegasan yang akan dicapai. Maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan” diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memberikan bukti empiris dan memperkaya khazanah penelitian di bidang manajemen bisnis syariah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

## 2. Bagi UIN Syahada Padangsidempuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam merumuskan kurikulum, strategi pengajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

## 3. Bagi Mahasiswa Program Studi MBS

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pendorong untuk lebih menyadari pentingnya berwirausaha sebagai pilihan karir yang sejalan dengan nilai-nilai syariah, serta mengetahui faktor-faktor yang perlu ditingkatkan dalam diri mereka.

## 4. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi data awal atau referensi utama untuk melakukan pengembangan atau replikasi penelitian serupa di masa mendatang dengan fokus yang berbeda.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum mengenai isi penelitian yang dilakukan dengan mengklasifikasikan pembahasan pada beberapa bagian. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang didalamnya mengandung latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang

melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi melalui beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang akan ditentukan akan dibahas mengenai definisi operasional variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait dan penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI, yang didalamnya menjelaskan tentang pengertian motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada di dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Setelah itu penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antar variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara peneliti. Teori dan pembahasan yang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian tersebut juga disertakan ayat al-quran yang berkaitan dengan variabel penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, yang didalamnya menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan reliabilitas, serta metode analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif

dengan bentuk pengujian data yang dilakukan dengan uji PLS (Partial Least Square).

BAB IV HASIL PENELITIAN, didalamnya menjelaskan tentang gambaran umum UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang terdiri dari sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pada bab IV ini juga berisi mengenai hasil penelitian yang terdiri dari uji Outer Model, Inner Model dan uji hipotesis. Selanjutnya akan dibahas lagi dalam pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan hasil penelitian. Di dalam bab V juga berisi saran-saran terhadap hasil penelitian. Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran secara singkat dalam pembahasan skripsi peneliti.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

*Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini menjelaskan bahwa sikap dan perilaku didasari oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku.<sup>13</sup> *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa seseorang dapat bertindak karena didasarkan pada niat dan intensi hanya ketika orang tersebut memiliki kontrol terhadap perilakunya. Walaupun demikian perlu adanya pertimbangan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan, hal tersebut tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif saja, melainkan juga dapat memperkirakan kontrol terhadap perilaku seseorang.

Sebelum berperilaku terdapat intensi atau niat yang didasari oleh tiga faktor yaitu *attitude toward the behavior* (*behavior belief*), *subjective norm* (*normative belief*), dan *perceived behavior control* (*control belief*).

- a. *Attitude toward the behavior* (*behavior belief*), yaitu keyakinan individu terhadap suatu perilaku secara positif atau negative terhadap benda, orang, institusi, kejadian, perilaku atau minat

---

<sup>13</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December 1991): 179–211, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).

tertentu. Sikap merupakan suatu faktor dalam diri seseorang yang dipelajari untuk memberikan respon positif atau negatif pada penilaian terhadap sesuatu yang diberikan.<sup>14</sup>

- b. *Subjective norm (normative belief)*, yaitu kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku.
- c. *Perceived behavior control (control belief)*, yaitu keyakinan seseorang mengenai hal-hal yang mendukung atau menghambatnya dalam berperilaku. Hambatan ini bisa terjadi dari dalam diri seseorang, seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman serta dari lingkungan seperti adanya ketersediaan waktu dan tersedianya fasilitas.

Dalam TPB, sikap, norma subjektif dan persepsi *control* berperilaku ditentukan melalui keyakinan-keyakinan utama. Determinan suatu perilaku merupakan hasil dari penilaian keyakinan-keyakinan dari individu, baik secara positif ataupun negatif. *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin beginya secara sistematis.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sussy Bayona-Oré, "The Theory of Planned Behaviour and the Entrepreneurial Intention of University Students," *Journal of Turkish Science Education* 20, no. 1 (May 4, 2024): 136–49, <https://doi.org/10.36681/used.2023.008>.

<sup>15</sup> Duan Lihua, "An Extended Model of the Theory of Planned Behavior: An Empirical Study of Entrepreneurial Intention and Entrepreneurial Behavior in College Students," *Frontiers in Psychology* 12, no. January (2022), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.627818>.

## 2. *Theory Human Capital*

*Theory Human Capital* yang dikembangkan oleh Gary Becker pada tahun 1964 menjelaskan bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang dapat ditingkatkan melalui investasi pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan. Menurut Becker, modal manusia bukan sekedar tenaga kerja tetapi termasuk pengetahuan, keterampilan, dan atribut yang dapat dikembangkan melalui investasi pendidikan, yang berdampak positif terhadap produktivitas dan kesiapan berwirausaha.<sup>16</sup> Investasi pendidikan dan pengembangan modal manusia tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan niat kuat untuk berwirausaha.<sup>17</sup> Sementara itu, teori *human capital* melengkapi Teori Perilaku Berencana dengan menambahkan dimensi kapasitas riil untuk bertindak yang diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan.<sup>18</sup>

## 3. Minat Berwirausaha dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis

### a. Kewirausahaan sebagai Ibadah dan Tanggung Jawab Religius

Kewirausahaan dalam peradaban Islam bukan sekedar fenomena ekonomi kontemporer, melainkan sebuah manifestasi dari implementasi fungsi manusia sebagai khalifah di muka bumi.

---

<sup>16</sup> Gary S. Becker, *Human Capital* (University of Chicago Press, 1993), <https://doi.org/10.7208/chicago/9780226041223.001.0001>.

<sup>17</sup> Maria Rosa Trovato, "Human Capital Approach in the Economic Assessment of Interventions for the Reduction of Seismic Vulnerability in Historic Centres," *Sustainability* 12, no. 19 (September 29, 2020): 8059, <https://doi.org/10.3390/su12198059>.

<sup>18</sup> Febrisi Dwita, Ela Elliyana, and Deni Surapto, "The Effect of Human Capital and Entrepreneurship on Lecture Performance (University Entrepreneurship Supporting Lecturer in Indonesia)," *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 6, no. 4 (August 29, 2022): 457–62, <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i4.18191>.

Ketertarikan atau minat seseorang untuk terjun ke dunia usaha merupakan fase krusial yang menentukan arah pembangunan ekonomi umat. Secara terminologis, minat berwirausaha dipahami sebagai gejala psikologis yang muncul dari dalam diri, didorong oleh keinginan internal untuk mengubah status sosial maupun ekonomi.

Islam mengajarkan bahwa berwirausaha (berbisnis) bukan hanya mencari uang, tetapi juga bentuk ibadah kepada Allah. Ibadah di sini bukan hanya shalat dan puasa, tetapi semua usaha yang dilakukan dengan niat tulus untuk Allah dan mengikuti aturan Islam juga termasuk ibadah. Kewirausahaan dalam Islam merupakan tanggung jawab yang diperintahkan oleh Allah kepada umat Muslim untuk berusaha mencari rezeki dengan cara yang halal dan jujur.<sup>19</sup>

#### b. Tentang Keinginan Mengubah Nasib

Landasan perubahan diri (minat internal) dimana wirausaha dimulai dari *mindset* internal:

QS. Ar-Ra'd (13): 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ

مَنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ۗ ۝۱۱۱۰

*Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."<sup>20</sup>*

<sup>19</sup> Husnul Khatimah and Anis Rahayu, "Urgensi Kewirausahaan Dalam Pengembangan Dakwah Islam," *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (November 30, 2023): 33–50, <https://doi.org/10.54396/qlb.v4i1.972>.

<sup>20</sup> "QS. Ar-Ra'd (11): 13,"

Surah Ar-Ra'd ayat 11 merupakan fondasi utama bagi setiap individu yang berada pada tahap menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Ayat ini menegaskan bahwa perubahan nasib tidak bersifat fatalistik, melainkan hasil dari interaksi antara kehendak Allah dan ikhtiar manusia.<sup>21</sup>

Berdasarkan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, fokus utama ayat ini terletak pada *maa bi anfusihim* yang berarti apa yang ada dalam diri mereka. Quraish Shihab menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan otoritas kepada manusia untuk mengelola kondisi internalnya sebagai syarat terjadinya perubahan kondisi eksternal. Sisi dalam manusia mencakup pola pikir (*mindset*), mentalitas, pengetahuan, dan minat.<sup>22</sup>

Tafsir Ibn Katsir menambahkan dimensi sosiologis dengan menjelaskan bahwa jika suatu kaum berada dalam kemuliaan dan kebercukupan, Allah tidak akan mengubahnya menjadi kehinaan kecuali kaum tersebut mengubah ketaatannya menjadi kemaksiatan. Dalam konteks minat berwirausaha, yaitu perubahan status dari pengangguran atau kemiskinan menuju kemandirian ekonomi hanya akan terjadi jika individu secara sadar menumbuhkan minat dan usaha untuk memperbaiki dirinya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Megi Sudirman & Alfauzan Amin, "Motivasi Belajar Menurut Al Qur'an: Analisis Surat Ar-Ra'd Ayat 11," *An-Nizom: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 3 (2022).

<sup>22</sup> M. Q. Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Cetakan ke (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

<sup>23</sup> Ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Cetakan ke (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000).

Keterkaitan dengan minat berwirausaha, ayat ini mengajarkan bahwa minat berwirausaha adalah gejala psikologis yang harus muncul dari dalam diri (*internal mindset*). Seseorang berminat berwirausaha karena adanya keinginan internal untuk mengubah status ekonominya. Keterkaitan spesifiknya terletak pada dorongan internal atau *driving force* yang mengaktifkan potensi manusia untuk melaksanakan tugas sebagai khalifah. Tanpa adanya minat untuk berubah, peluang bisnis sehebat apa pun tidak akan pernah tereksekusi. Maka, ayat ini berfungsi sebagai dalil bagi calon wirausahawan bahwa Allah menjamin perubahan nasib bagi mereka yang memiliki keberanian untuk mengubah mentalitasnya dari pasif menjadi proaktif.<sup>24</sup>

c. Landasan Hadis Minat Berwirausaha

Hadis memberikan bimbingan yang lebih detail mengenai teknis dan moralitas dalam kewirausahaan. Hadis berfungsi sebagai pemberi pengaruh kebaikan untuk mengubah minat menjadi tindakan nyata.<sup>25</sup>

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

*Artinya: "Sesungguhnya segala perbuatan itu bergantung pada niatnya, dan sesungguhnya bagi setiap orang adalah apa yang ia niatkan." (HR. Bukhari no. 1 & Muslim no. 1907)<sup>26</sup>*

<sup>24</sup> Amin, "Motivasi Belajar Menurut Al Qur'an: Analisis Surat Ar-Ra'd Ayat 11."

<sup>25</sup> I. Nawawi, *Riyadhus Shalihin: Taman Orang-Orang Bertakwa*, Cetakan ke (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010).

<sup>26</sup> HR. Riwayat Bukhari no 1 & Muslim no 1907

Syaikh Prof. Dr. 'Abdur Razzaq Al-Badr menjelaskan bahwa niat adalah fondasi dari segala amal. Dalam konteks wirausaha, niat bukan sekadar lintasan pikiran, melainkan pendorong utama kualitas sebuah tindakan. Hadis ini menempati posisi yang sangat agung karena menentukan apakah aktivitas perdagangan seseorang akan bernilai pahala atau hanya sekadar tumpukan harta yang tidak berkah.<sup>27</sup>

Keterkaitan hadis ini dengan minat berwirausaha sangat mendasar, minat adalah benih dari niat. Sebelum berwirausaha, seseorang harus memiliki niat yang lurus (*minat ukhrawi*). Jika minatnya didasari keinginan membantu sesama, menafkahi keluarga, dan mandiri secara ekonomi demi kemuliaan Islam, maka telah melakukan awal dari kesuksesan yang diberkati. Hadis ini menuntut calon wirausahawan untuk melakukan audit internal terhadap minatnya sebelum melangkah lebih jauh.<sup>28</sup>

#### 4. Minat Berwirausaha

##### a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan kuat dalam diri seseorang untuk memilih, merencanakan, dan menjalankan kegiatan usaha secara mandiri, disertai rasa suka, ketertarikan, dan

---

<sup>27</sup> A. R. Al-Badr, *Syarah Hadits Innama Al-'Amalu Bin Niyyat*, Cetakan ke (Riyadh: Dar al-Bukhari, 2018).

<sup>28</sup> Al-Badr.

keberanian menanggung risiko demi mencapai tujuan tertentu.<sup>29</sup>

Menurut Ajzen *entrepreneurial intention* adalah niat sadar seseorang untuk melakukan perilaku kewirausahaan, yang menjadi prediktor utama tindakan memulai usaha.<sup>30</sup>

Menurut Subandono minat berwirausaha adalah kecenderungan hati individu untuk tertarik menciptakan usaha melalui pemanfaatan peluang bisnis dan kesediaan menghadapi risiko.<sup>31</sup> Menurut Fu'adi minat berwirausaha adalah keinginan dan kesiapan seseorang untuk berusaha secara maksimal tanpa rasa takut terhadap risiko serta kemauan keras belajar dari kegagalan.<sup>32</sup> Menurut Budiati minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usaha sendiri.<sup>33</sup>

Niat berwirausaha adalah tekad internal mahasiswa untuk membuka usaha dalam waktu tertentu (misalnya 1–3 tahun ke depan), yang dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) diposisikan

---

<sup>29</sup> Rona Desi Sanchez Patricia Patricia; Anggraini, “Pengaruh Attitude Toward Behavior, Perceived Behavioral Control, Dan Subjective Norm Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa Non-Ekonomi,” *Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 2 (2020).

<sup>30</sup> Duan Lihua, “An Extended Model of the Theory of Planned Behavior: An Empirical Study of Entrepreneurial Intention and Entrepreneurial Behavior in College Students,” *Frontiers in Psychology*, 2022.

<sup>31</sup> Giarti Slamet; Yasin Fitrianto, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta,” *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* 14, no. 2 (2020).

<sup>32</sup> Tiberina Laia, “Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Raya* 8, no. 1 (2025).

<sup>33</sup> Raditya Cakra; Wolor Christian Wiradendi; Marsofyati Gumilar, “Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa,” *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi (JKI)* 3, no. 1 (2024): 32–39.

sebagai variabel terkuat dari perilaku yang terjadi.<sup>34</sup> Niat berwirausaha tampak dari adanya rencana nyata, misalnya sudah menentukan jenis usaha, target pasar, dan langkah awal yang akan dilakukan. Dalam banyak penelitian di Indonesia, *entrepreneurial intention* diartikan sebagai keinginan serius dan kesediaan seseorang untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karier utama setelah lulus, bukan sekadar alternatif cadangan.<sup>35</sup>

Penelitian pada mahasiswa ekonomi dan bisnis di berbagai kampus menunjukkan bahwa semakin tinggi niat berwirausaha, semakin besar kemungkinan mahasiswa benar-benar memulai usaha setelah menyelesaikan studi. Minat berwirausaha dapat dipahami sebagai perpaduan keinginan, ketertarikan, dan niat mantap untuk memulai serta mengelola usaha secara mandiri, yang tumbuh dari pengetahuan, pengalaman, dan lingkungan.

#### b. Teori-Teori yang Melandasi Minat Berwirausaha

##### 1) *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Menurut Ajzen minat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) ditentukan oleh: sikap terhadap wirausaha (*attitude*),

---

<sup>34</sup> G. Luciana, M., & Anggadwita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (Studi Kasus Pada Wirausaha Muda Wanita UMKM Kelompok Usia 17-25 Tahun Di Kota Bandung)," in *National Conference on Management and Business, Bandung, Indonesia*, 2020.

<sup>35</sup> Kevin Rahmat Surya Atmaja Febe Yuanita Ratna Indudewi Limbing., "Pengaruh Attitude Towards Behavior, Subjective Norms, Dan Perceived Behavior Control Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa UC Jurusan IBM-RC Angkatan 2016," *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Star-up Bisnis* 3, no. 6 (2020).

norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).<sup>36</sup>

## 2) Model Intensi Kewirausahaan

Menurut Krueger dan Carsrud menekankan bahwa persepsi terhadap peluang, keinginan berprestasi, dan pengalaman sebelumnya membentuk intensi wirausaha sebagai langkah sebelum tindakan nyata (*pre-start-up behavior*).

## 3) Teori Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland individu dengan *need for achievement* tinggi cenderung memiliki minat berwirausaha karena wirausaha memberi ruang bagi pencapaian pribadi dan otonomi.<sup>37</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Suhartini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha terbagi secara lebih komprehensif ke dalam faktor internal dan eksternal.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Renaldi Octaviani, Fiesta and Sabrina Oktaria Sihombing, "Prediction of Entrepreneurial Intention and Pre-Start-Up Behaviours on Entrepreneurial Concentrated Students," *Jurnal Economia* 17, no. 2 (2021).

<sup>37</sup> Zuhrinal M. Nawawi Bunga Mawar, "Analisis Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur)," *Cakrawala* 6, no. 1 (2023).

<sup>38</sup> M Alfian Muzammil, Haris Hermawan, and Maheni Ika Sari, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Motivasi Berwirausaha , Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember" 8, no. 2 (2025): 495–506.

## 1. Faktor Internal

- a) Motivasi pribadi dan motif berprestasi, yaitu dorongan ingin mandiri, berpenghasilan lebih, dan berkontribusi bagi masyarakat.
- b) Efikasi diri (*self-efficacy*), yaitu keyakinan akan kemampuan mengelola usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.<sup>39</sup>
- c) Kepribadian proaktif dan keberanian risiko, yaitu individu dengan kepribadian proaktif, *locus of control internal*, dan toleransi risiko lebih tinggi cenderung memiliki niat berwirausaha lebih kuat.
- d) Nilai dan religiusitas, yaitu pada mahasiswa bisnis syariah, komitmen terhadap nilai Islam (kejujuran, amanah, menghindari riba) mendorong keinginan membangun usaha halal sebagai bentuk implementasi akidah dan akhlak.<sup>40</sup>

## 2. Faktor Eksternal

- a) Pendidikan kewirausahaan: mata kuliah kewirausahaan dan praktik bisnis terbukti meningkatkan pengetahuan, sikap, dan minat menjadi pengusaha muda Islami.

---

<sup>39</sup> Evafani Bermans Barus, "Pengaruh Media Social Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Di Smk Paba Binjai Tahun 2024," *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 9 (2024).

<sup>40</sup> Wahidah Fitriani Darmalinda, "Tahap Perkembangan Moral Anak Perspektif Psikologi Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024).

- b) Lingkungan keluarga: orang tua yang berwirausaha atau mendukung kemandirian anak berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- c) Lingkungan sosial dan kampus: komunitas bisnis, inkubator, dan program pelatihan kampus menumbuhkan budaya wirausaha di kalangan mahasiswa.
- d) Media sosial, literasi digital, dan pengalaman digital: personal branding dan pengalaman pengguna digital berpengaruh kuat (hingga di atas 90% variasi) terhadap minat berwirausaha generasi Z di *e-commerce*.<sup>41</sup>
- e) Kondisi ekonomi dan peluang pasar: tingginya pengangguran mendorong wirausaha sebagai alternatif karier, sementara perkembangan teknologi membuka banyak peluang usaha syariah berbasis digital.<sup>42</sup>

Menurut Lumpkin dan Dess tekanan pada Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation*), yang merupakan sikap dan proses dalam suatu organisasi, namun konsep dasarnya juga berlaku pada tingkat individu dalam membentuk minat. Faktor

---

<sup>41</sup> Komang Widhya Sedana Putra P Febriyanti, Ni Komang Lina, "Pengaruh Personal Branding Dan Pengalaman Pengguna Digital Terhadap Minat Berwirausaha Di E-Commerce Pada Generasi Z," *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 5, no. 5 (2025).

<sup>42</sup> Asruni Muhammad Frive Khoir, Firda Nosita, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIE Pancasetia Banjarmasin," *JIEB : JURNAL ILMIAH EKONOMI BISNIS* 5, no. 3 (2020).

utama yang mempengaruhi minat individu untuk berwirausaha adalah.<sup>43</sup>

- 1) Inovatif (*Inovativeness*), kecenderungan individu untuk mendukung ide-ide baru, eksperimen, dan proses kreatif yang menghasilkan produk, layanan, atau cara kerja baru. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh seberapa besar individu ingin menciptakan sesuatu yang berbeda.
- 2) Proaktif (*Proactiveness*), kecenderungan untuk mengantisipasi dan bertindak berdasarkan peluang di masa depan, mengambil inisiatif, dan bertindak agresif untuk mempengaruhi lingkungan. Ini adalah dorongan untuk menjadi pemimpin daripada pengikut.
- 3) Pengambilan Risiko, kemauan individu untuk mengambil risiko yang besar dan berani (*bold*) dalam memanfaatkan peluang, seperti berinvestasi besar di pasar yang tidak pasti.

#### d. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Agustin minat berwirausaha dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut.<sup>44</sup>

- a) Niat Berwirausaha: keinginan dan rencana nyata memulai usaha sendiri.

---

<sup>43</sup> Silvia Siregar and Herminarto Sofyan, "Faktor-Faktor Eksternal Minat Berwirausaha" 9, no. 2 (2025): 552–63, <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i2.30236>.

<sup>44</sup> Muanifah Julia Muhtarom, Abid Suprpto, Hery Agustin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan," *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 6, no. 1 (2021).

- b) Sikap positif: Pandangan menguntungkan dan menyenangkan terhadap profesi wirausaha.
- c) Keterlibatan proaktif: Keterlibatan aktif dalam kegiatan, pelatihan, dan praktik bisnis.
- d) Kesiediaan mengambil risiko: Kesiapan menghadapi ketidakpastian secara teratur dan syariah.

## 5. Motivasi Berwirausaha

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri maupun dari luar individu yang menyebabkan seseorang bertindak, berperilaku, atau melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Menurut Stephen P. Robbins, motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan usaha seorang individu menuju pencapaian suatu tujuan.<sup>45</sup>

Menurut Victor Vroom, motivasi adalah hasil dari seberapa besar seseorang menginginkan ketidakseimbangan (*valence*), membayangkan kemungkinan bahwa usaha akan menghasilkan kinerja (*expectancy*), dan memperkirakan kemungkinan bahwa kinerja akan menghasilkan ketidakseimbangan (*instrumentality*).<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Subhan Akbar Abbas, "Aktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja," *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023).

<sup>46</sup> A L Mikraj, "Penerapan Teori Harapan Victor Vroom Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan" 4, no. 2 (2024): 1974–87.

b. Pengertian Berwirausaha

Berwirausaha adalah proses aktif dan kreatif dalam menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi, mengorganisasi, dan mengelola semua sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi risiko, dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau menciptakan nilai baru.<sup>47</sup> Berwirausaha adalah tindakan memulai dan menjalankan bisnis atau usaha baru

Menurut Richard Cantillon berwirausaha (*entrepreneurship*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pengambil risiko yang membeli barang pada harga yang diketahui untuk dijual kembali di masa depan pada harga yang belum pasti. Menurut Robert Hisrich berwirausaha adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dan bernilai dengan memusatkan waktu dan usaha yang diperlukan, mencakup risiko finansial, psikologis, dan sosial, serta menerima ketidakseimbangan berupa keuntungan finansial dan kepuasan pribadi.<sup>48</sup>

Menurut Peter F. Drucker, berwirausaha selalu melibatkan perubahan. Berwirausaha adalah tindakan mengubah sumber daya ekonomi yang ada menjadi kapasitas yang lebih besar untuk menghasilkan kekayaan. Berwirausaha adalah kegiatan yang

---

<sup>47</sup> Ujang Nurjaman Fahri Sahrul Ramadhan, Abdul Hafid, Ardiansyah, "Pengertian Wirausaha Dan Karakteristik Wirausaha," *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 3 (2024).

<sup>48</sup> Syamsuri Syamsuri, Universitas Djuanda Bogor, and Aditya Wardhana, *Pengantar Kewirausahaan : Tranformasi Digital Kewirausahaan*, 2021.

dilakukan oleh individu dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha secara mandiri dengan memanfaatkan kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. Berwirausaha tidak hanya mencakup penciptaan bisnis baru, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.<sup>49</sup>

c. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha sendiri guna mencapai tujuan pribadi, finansial, atau sosial. Menurut David McClelland dalam bukunya *The Achieving Society*, motivasi berakar pada kebutuhan pencapaian (*need for achievement*) yang membuat individu giat mengejar sukses melalui usaha mandiri.<sup>50</sup>

Menurut Wibowo dan Ardianti, motivasi berwirausaha adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seorang wirausahawan yang memicu aktivitas kewirausahaan. menurut Tamimi, motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang muncul dari dalam

---

<sup>49</sup> Wahyu Kurniadi, "Peran Generasi Muda Dalam Membangun Kewirausahaan Berkelanjutan" 3, no. 1 (2025): 21–27.

<sup>50</sup> David C. McClelland, *The Achieving Society* (Princeton, NJ: Van Nostrand Reinhold, 1961).

maupun luar diri seseorang yang menumbuhkan semangat untuk memulai dan menjalankan usaha dengan antusias dan kreativitas.<sup>51</sup>

Motivasi berwirausaha adalah kekuatan pendorong yang memicu individu untuk memulai, mempertahankan, dan mengembangkan usaha dengan penuh semangat, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko mencapai keberhasilan dan kesejahteraan. Motivasi berwirausaha juga mencakup ambisi untuk mandiri dan berbagai faktor pendorong seperti memperoleh pendapatan yang lebih baik serta ketidakpuasan terhadap pekerjaan sebelumnya.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha

Menurut Saputri faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha meliputi:<sup>52</sup>

- 1) Faktor Internal: Kepribadian inovatif, kreativitas, dan pengalaman pribadi mendorong motivasi dari dalam diri.
- 2) Faktor Eksternal: Dukungan keluarga, akses modal, regulasi pemerintah ramah UMKM, dan tren pasar seperti digitalisasi.

e. Teori Motivasi dalam Kewirausahaan

- 1) Teori utama termasuk Teori Kebutuhan McClelland, yang menekankan tiga dorongan: pencapaian, kekuasaan, dan

---

<sup>51</sup> Dian Septianti and Nyayu Khairani Putri, "Motivasi Berwirausaha , Self-Confidence Dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha Pendahuluan Kondisi Bisnis Di Indonesia Tergolong Salah" 13, no. 1 (2023): 107–16, <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.7057>.

<sup>52</sup> Laurena Ginting Bintang Maha Putra, Wulan Safitri, Fatma Tresno Ingtyas, "Peran Motivasi Dan Kreativitas Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Pada Generasi Muda," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2025).

afiliasi, dengan pencapaian paling dominan pada wirausahawan.

- 2) Teori Harapan (*Expectancy Theory*) Vroom menyatakan motivasi muncul jika usaha diharapkan menghasilkan performa baik dan imbalan bernilai, seperti profit bisnis.

f. Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut David C. McClelland, konsep dasar motivasi berwirausaha mencakup keinginan kuat untuk mandiri, ketahanan menghadapi risiko, dan ekspektasi imbalan jangka panjang.<sup>53</sup>

Indikator utamanya meliputi:

- 1) Kebutuhan akan Prestasi: Keinginan mencapai target bisnis tinggi, di mana wirausahawan menikmati tantangan dan umpan balik cepat dari hasil usaha.
- 2) Keinginan Mandiri: Dorongan lepas dari ketergantungan atasan atau rutinitas kerja formal, memungkinkan kontrol penuh atas waktu dan keputusan.
- 3) Potensi Keuntungan Finansial: Harapan pendapatan lebih besar dari usaha halal, termasuk kekayaan berkelanjutan.
- 4) Keleutan dan Ketahanan: Kemampuan bangkit dari kegagalan sementara, atau *resilience*, yang krusial untuk bertahan di tengah ketidakpastian pasar.

---

<sup>53</sup> Hanung Eka Atmaja Hanifah Sausan Nida, "Analisis Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha," *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4, no. 2 (2021).

## 6. Pengetahuan Kewirasahaan

### a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan dan pemahaman seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru melalui pemikiran kreatif dan inovatif, sehingga mampu mengubah peluang menjadi usaha yang menguntungkan.

Menurut Suryana pengetahuan kewirausahaan dijelaskan sebagai ilmu, seni, dan perilaku yang membuat seseorang mampu mewujudkan gagasan inovatif ke dunia nyata secara kreatif, berpikir dan bertindak baru untuk menciptakan nilai tambah sekaligus berani menghadapi risiko.<sup>54</sup>

Menurut Wahyu Alamsyah pengetahuan kewirausahaan adalah segala informasi yang diproses dalam ranah ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko secara rasional dalam mengelola usaha.<sup>55</sup>

Menurut Mustofa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif sehingga ide atau peluang dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai usaha.

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman konseptual dan teknis tentang usaha, yang membuat seseorang mampu melihat

---

<sup>54</sup> Y. Suryana, *Kewirausahaan: Pendekatan Konsep Dan Kasus* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

<sup>55</sup> B Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2020).

peluang, menyusun strategi, mengambil keputusan, dan mengelola risiko secara logis.<sup>56</sup>

#### b. Pengetahuan Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam

Pengetahuan kewirausahaan bukan hanya soal teknik bisnis, tetapi juga pemahaman hukum dan etika Islam dalam muamalah.

##### 1) Pengertian Wirausaha Syariah

Menjalankan usaha berdasarkan prinsip halal-haram, keadilan, kejujuran, dan tolong-menolong. Orientasi bukan hanya laba, tetapi juga falah (kebahagiaan dunia-akhirat).

##### 2) Etika Muamalah

Larangan riba, *gharar* (ketidakjelasan), *maysir* (judi), penipuan, dan kecurangan. Menjaga hak konsumen, tidak menipu kualitas/kuantitas, dan tidak merusak lingkungan.

##### 3) Prinsip Falah

Usaha diorientasikan untuk kemakmuran bersama, keberkahan, dan tanggung jawab sosial (zakat, infaq, sedekah).

#### c. Sumber Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber utama pengetahuan kewirausahaan yaitu diperoleh dari.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> D. A. Hisrich, R. D.; Peters, M. P.; Shepherd, *Entrepreneurship*, 11th ed. (New York: McGraw-Hill Education, 2020).

<sup>57</sup> Zainur Ihsan et al., "Pelatihan Dan Pendampingan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak" 5, no. 4 (2025), <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i4.1796>.

1) Pengalaman (*Learning by Doing*)

Pengalaman membuka/menjalankan usaha, belajar dari keberhasilan dan kegagalan. Magang di usaha orang lain atau terlibat dalam organisasi bisnis.

2) Pendidikan Formal

Mata kuliah/praktik kewirausahaan di perguruan tinggi. Kurikulum kewirausahaan yang mengajarkan teori dan praktik bisnis.

3) Pelatihan dan Pendampingan

*Workshop*, seminar wirausaha, termasuk program literasi kewirausahaan. Pendampingan UMKM oleh pemerintah, kampus, atau komunitas bisnis yang memperkuat pengetahuan praktis dan jejaring.

d. Peran Pengetahuan Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Pengetahuan kewirausahaan berfungsi sebagai petunjuk bagi wirausahawan saat mengambil keputusan penting.<sup>58</sup>

- 1) Mengurangi ketidakpastian: Semakin baik pengetahuan produk, pasar, dan keuangan, semakin rasional keputusan yang diambil (misalnya menentukan harga, memilih pemasok, atau menunda ekspansi).

---

<sup>58</sup> Yusawinur Barella Nurhayani, Kezya Meylani Fernanda Putri, Ayuni Kartika, "Peran Modal Kemauan, Keterampilan, & Peng," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024).

- 2) Meningkatkan kualitas strategi: Pengetahuan perencanaan dan risiko membuat wirausaha mampu memilih strategi yang realistis tapi tetap agresif
- 3) Menjaga kepatuhan syariah: Pengetahuan muamalah dan keuangan syariah memastikan keputusan bisnis tidak melanggar prinsip halal dan terhindar dari riba, *gharar*, dan praktik haram lain.

e. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator Pengetahuan Kewirausahaan meliputi:<sup>59</sup>

1) Pemahaman Konsep Dasar

Memahami definisi dan tujuan berwirausaha (umum dan syariah). Mengerti etika muamalah (akad jual beli, bagi hasil, sewa-menyewa) dan prinsip falah. Menyadari peran wirausaha sebagai pencipta nilai tambah, lapangan kerja, dan kemaslahatan.

2) Pengetahuan Perencanaan Bisnis

Mampu menyusun *business plan*: visi-misi, analisis SWOT, strategi pemasaran, operasional, dan proyeksi keuangan. Mampu melakukan analisis pasar (segmen, target, posisi produk) serta memilih strategi pemasaran yang sesuai nilai syariah (promosi jujur, tidak manipulatif).

3) Pengetahuan Manajemen Risiko

---

<sup>59</sup> Syarifuddin Sulaiman Hartini, Aditya Wardhana, Normiyati, N., "Peran Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Women Entrepreneur Yang Dimediasi Oleh Pengetahuan Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 18, no. 2 (2022).

Mampu mengidentifikasi risiko usaha: pasar, operasional, keuangan, hukum, dan reputasi. Menyusun strategi mitigasi: diversifikasi produk, cadangan kas, kontrak jelas, asuransi syariah (takaful), dan menghindari akad yang dilarang seperti riba. Mengelola risiko secara rasional (bukan spekulasi) sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

#### 4) Pengetahuan Keuangan

Memahami sumber modal (tabungan, bagi hasil, kemitraan) yang bebas riba. Mampu mengelola arus kas, laba rugi, dan neraca sederhana. Mengerti kewajiban zakat, infaq, sedekah dari hasil usaha dan dasar akuntansi syariah.

## 7. Lingkungan Keluarga

### a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah faktor eksternal utama yang membentuk minat, motivasi, dan kesiapan seseorang menjadi wirausahawan. Keluarga memberikan teladan, dukungan moral-finansial, dan jaringan bisnis, terutama dalam usaha syariah melalui muamalah yang halal.<sup>60</sup>

Menurut Albert Bandura, melalui *Social Learning Theory* menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah faktor primer di mana anak meniru perilaku orang tua sebagai *role model* sukses dalam berbisnis, membentuk orientasi kewirausahaan melalui

---

<sup>60</sup> Suryana, *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2020).

pengamatan dan penguatan.<sup>61</sup> Teori ini menekankan bagaimana anak belajar kewirausahaan secara tidak langsung dari aktivitas orang tua, seperti mengelola usaha, yang menciptakan pola pikir bisnis sejak dini.

Menurut Bygrave mendefinisikan lingkungan keluarga sebagai elemen sosiologis kunci yang mendorong minat berwirausaha, di mana orang tua wirausaha menanamkan pengetahuan awal dan sikap positif terhadap risiko bisnis. William menyatakan bahwa anak dari keluarga pengusaha cenderung mewarisi pola pikir independen, dengan pengaruh hingga 18,6% terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Menurut Suhartini menggambarkan lingkungan keluarga sebagai kondisi kondusif yang memengaruhi minat berwirausaha secara signifikan, di mana dukungan keluarga meningkatkan motivasi anak untuk mandiri secara ekonomi. Penelitiannya membuktikan bahwa keluarga yang mendukung menciptakan lingkungan positif, mendorong anak meniru keberhasilan bisnis orang tua.

Menurut Indaryani, Hidayah, dan Lusianti dalam perspektif muamalah syariah, menyatakan bahwa lingkungan keluarga membentuk nilai transaksi adil (tanpa riba dan gharar) melalui teladan orang tua, yang meningkatkan motivasi kewirausahaan

---

<sup>61</sup> Fawzia Rumajun, Anwar, Narod, "Social Learning Theory-Albert Bandura," in *Science Education in Theory and Practice* (Springer, 2020).

berbasis etika Islam. Keluarga menanamkan jaringan bisnis halal sejak dini, memperkaya *social learning* dengan prinsip keadilan.

Lingkungan keluarga adalah fondasi utama pembentuk jiwa wirausaha, di mana orang tua dan kerabat berperan sebagai *role model* melalui teladan sukses berbisnis, dukungan moral-finansial, serta penanaman nilai etika seperti muamalah syariah bebas riba. Interaksi harian di rumah ini membentuk pola pikir kreatif dan mandiri.

b. Peran Keluarga dalam Pembentukan Minat dan Sikap Berwirausaha

Keluarga berperan membangun jiwa wirausaha sejak dini. Peran utamanya meliputi:

- 1) Pembentuk Minat: Melalui cerita sukses orang tua, anak terinspirasi untuk berpikir kreatif dan inovatif.
- 2) Pengubah Sikap: Keluarga menanamkan nilai ketangguhan menghadapi kegagalan dan etika syariah seperti kejujuran dalam muamalah.
- 3) Pendorong Aksi: Dukungan keluarga mengubah minat menjadi kesiapan nyata memulai usaha

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Suhartini Indikator lingkungan keluarga meliputi:

- 1) Teladan wirausaha

Orang tua sebagai role model sukses yang ditiru anak. Anak mengobservasi aktivitas bisnis harian orang tua, membentuk pola pikir kreatif dan mandiri melalui imitasi perilaku positif

#### 2) Dukungan Moral

Dorongan emosional dan motivasi dari keluarga. Memberikan kepercayaan diri menghadapi risiko kegagalan, membuat anak lebih berani memulai usaha.

#### 3) Dukungan Finansial

Bantuan modal awal atau pinjaman keluarga. Mengatasi hambatan keuangan utama, memungkinkan anak praktik bisnis langsung tanpa bergantung kredit eksternal.

#### 4) Pengaruh Wirausaha Keluarga

Warisan pengetahuan dan nilai bisnis generasi ke generasi. Terpapar aktivitas usaha sehari-hari membentuk persepsi positif terhadap risiko dan peluang wirausaha.

### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian yang telah dilakukan sebelumnya dalam bidang tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mereview, menganalisis, dan merangkum temuan yang ada guna menyediakan dasar yang kuat bagi penelitian baru.

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Amanda Putri Syahbana (2025), Skripsi, IAIN Padangsidempuan	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada	Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengetahuan kewirausahaan

		Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU	syariah tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha syariah, pada variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha syariah. <sup>62</sup>
2.	Qurratul Aini dan Farah Oktavani (2022) Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis.	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.	Terdapat dampak positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga, baik secara simultan dan sebagian pada minat wirausaha siswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. <sup>63</sup>
3.	Fransiska Mulyani Sucipto, Sumarno, dan Filma Alia Sari. (2022). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan	Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. <sup>64</sup>
4.	Selamat Muliadi, Sri Ndaru Arthawati, Herizal, dan Hakim (2024) Jurnal	Determinan minat berwirausaha: Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga,

<sup>62</sup> Determinan Minat Berwirausaha et al., *Institut Agama Islam Negeri*, 2022.

<sup>63</sup> Berwirausaha Dan and Lingkungan Keluarga, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University" 17, no. 2 (2020): 151–59.

<sup>64</sup> Jurnal Penelitian et al., "Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy : Akademi / Diploma Memberikan Kontribusi Bagi Peningkatan Masyarakat Dan Perekonomian Bangsa, Selain" 9, no. 4 (2022): 865–76.

	Manajemen Maranatha		dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mataram. Secara simultan, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. <sup>65</sup>
5.	Lala Latifa Annisa Aprilia, dan Nurabiah (2025) Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi	Studi Eksploratif tentang Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Mataram.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. <sup>66</sup>
6.	Henny Rachmawati dan Waspodo Tjipto Subroto (2022) Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan maka bisa disimpulkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa, Pengetahuan

<sup>65</sup> Selamat Muliadi and Hakim Hakim, "Determinan Minat Berwirausaha : Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Determinants of Entrepreneurial Interest : A Study on College Student of Faculty Economics and Islamic Business" 24, no. November 2024 (2025): 89–102.

<sup>66</sup> Lala Latifa and Annisa Aprilia, "Studi Eksploratif Tentang Pengaruh E-Commerce , Pengetahuan Kewirausahaan , Sistem Informasi Akuntansi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Mataram" 9, no. April (2025): 1443–57.

			kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa lingkungan keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. <sup>67</sup>
7.	Anita Sari Siregar (2024) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	Menentukan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. <sup>68</sup>
8.	Tara Natalia Eirene Gulo dan Mellyna Eka Yan Fitri (2025) <i>Journal of Business Economics and Management</i>	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Dharma Andalas (Studi Kasus Prodi S1 Manajemen Angkatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma

<sup>67</sup> Henny Rachmawati et al., "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" 2 (2020): 56–67, <https://doi.org/10.3360/ejpe.v10i1.6236>.

<sup>68</sup> Anita Sari Siregar, "Menentukan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan" *Skripsi* (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024).

		2018-2021)	Andalas angkatan 2018-2021. <sup>69</sup>
9.	Yudi Akhmad Sadeli dan Andi Patiware (2022) <i>Jurnal Of Management</i>	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Bewirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. <sup>70</sup>
10.	Asep Qustolani dan Nita Hernita (2023) <i>Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan</i>	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Kabupaten Majalengka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat Berwirausaha. <sup>71</sup>

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu di atas, diperoleh persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu antara lain:

<sup>69</sup> Tara Natalia et al., “Pengaruh Lingkungan Keluarga , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Dharma Andalas ( Studi Kasus Prodi S1 Manajemen Angkatan 2018-2021 )” 01, no. 03 (2025): 843–57.

<sup>70</sup> Yudi Akhmad Sadeli and Andi Patiware, “YUME : Journal of Management Pengaruh Pengetahuan Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Bewirausaha Dan Lingkungan Keluarga Abstrak” 5, no. 3 (2022): 1–6, <https://doi.org/10.37531/yume.vvix.658>.

<sup>71</sup> Jurnal Bisnis and Manajemen Dan, “Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan” 4, no. 2017 (2023).

1. Penelitian Dodi Sofyan Dalimunthe mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha syariah. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas minat berwirausaha pada mahasiswa. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan, dimana penelitian Dodi Sofyan Dalimunthe fokus pada variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri. Sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial sebagai variabel bebas.
2. Qurratul Aini dan Farah Oktavani dengan Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. Persamaan berfokus pada minat berwirausaha sebagai variabel dependen, terdapat variabel independen yang sama dengan penelitian Qurratul Aini dan Farah Oktavani, yaitu pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap lingkungan keluarga.
3. Fransiska Mulyani Sucipto, Sumarno, dan Filma Alia Sari dengan Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. Persamaan berfokus pada minat berwirausaha sebagai variabel dependen, terdapat variabel independen yang sama dengan penelitian

Fransiska Mulyani Sucipto, Sumarno, dan Filma Alia Sari, yaitu pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, objek yang diteliti yaitu mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah UIN Syhada dan terdapat perbedaan pada salah satu variabel independent yaitu tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap lingkungan keluarga.

4. Selamat Muliadi, Sri Ndaru Arthawati, Herizal, dan Hakim, dengan Determinan minat berwirausaha Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Persamaan berfokus pada minat berwirausaha sebagai variabel dependen, terdapat variabel independen yang sama dengan penelitian Selamat Muliadi, Sri Ndaru Arthawati, Herizal, dan Hakim, yaitu pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap lingkungan keluarga.
5. Lala Latifa Annisa Aprilia, dan Nurabiah, dengan Pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Mataram. Persamaan berfokus pada minat berwirausaha sebagai variabel dependen, terdapat variabel independen yang sama dengan penelitian Lala Latifa Annisa Aprilia, dan Nurabiah, yaitu pengetahuan kewirausahaan yang menunjukkan hasil pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan

terhadap minat berwirausaha, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah UIN Syahada.

6. Henny Rachmawati dan Waspodo Tjipto Subroto dengan Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Persamaan berfokus pada minat berwirausaha sebagai variabel dependen, terdapat variabel independen yang sama dengan penelitian Henny Rachmawati dan Waspodo Tjipto Subroto, yaitu lingkungan keluarga menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, menunjukkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara parsial, selain itu penelitian Henny Rachmawati dan Waspodo Tjipto Subroto menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis linear berganda, sedangkan peneliti dengan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS).
7. Anita Sari Siregar dengan Menentukan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Persamaan berfokus pada minat berwirausaha sebagai variabel dependen, persamaan terdapat pada variabel independen yang di uji yaitu motivasi berwirausaha, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Anita Sari Siregar tidak terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap

minat berwirausaha, pada penelitian ini terdapat pengaruh secara parsial pada motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

8. Tara Natalia Eirene Gulo dan Mellyna Eka Yan Fitri dengan Pengaruh lingkungan keluarga, Pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Dharma Andalas (Studi kasus Prodi S1 Manajemen Angkatan 2018-2021). Persamaan berfokus pada minat berwirausaha sebagai variabel dependen, terdapat variabel independen yang sama dengan penelitian Tara Natalia Eirene Gulo dan Mellyna Eka Yan Fitri, yaitu lingkungan keluarga menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, menunjukkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara parsial, selain itu penelitian Tara Natalia Eirene Gulo dan Mellyna Eka Yan Fitri menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis linear berganda, sedangkan peneliti dengan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS).
9. Yudi Akhmad Sadeli dan Andi Patiware dengan Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Persamaan berfokus pada minat berwirausaha sebagai variabel dependen, terdapat variabel independen yang sama dengan penelitian Yudi Akhmad Sadeli dan Andi Patiware, yaitu lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, menunjukkan lingkungan keluarga tidak

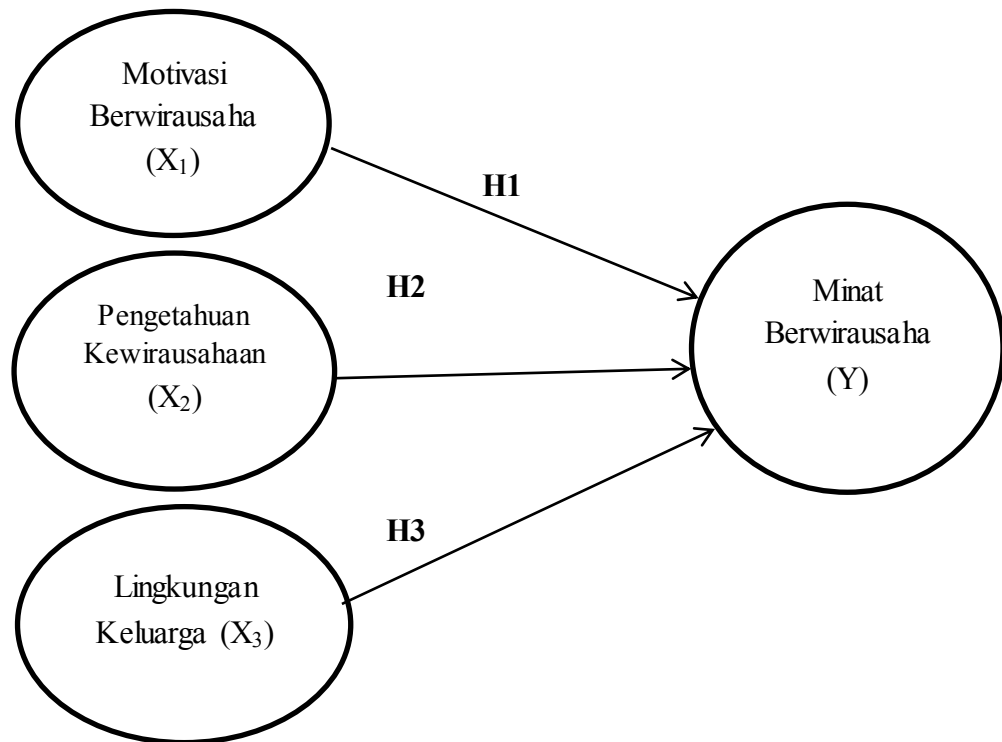
berpengaruh secara parsial, selain itu penelitian Yudi Akhmad Sadeli dan Andi Patiware menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis linear berganda, sedangkan peneliti dengan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS).

10. Asep Qustolani dan Nita Hernita dengan Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kabupaten Majalengka. Persamaan berfokus pada minat berwirausaha sebagai variabel dependen, dan terdapat pengaruh secara parsial pada variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, sedangkan perbedaan dengan Asep Qustolani dan Nita Hernita, objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah UIN Syahada. Selain itu penelitian Asep Qustolani dan Nita Hernita menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis linear berganda, sedangkan peneliti dengan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS).

### **C. Kerangka Pikir**

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pikiran yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar I.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

→ : Berpengaruh secara parsial

Y: Minat berwirausaha

X<sub>1</sub>: Motivasi Berwirausaha

X<sub>2</sub>: Pengetahuan kewirausahaan

X<sub>3</sub>: Lingkungan keluarga

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat dipahami bahwa faktor pribadi, pengaruh sosial mempengaruhi keputusan mahasiswa berwirausaha. Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel independen adalah Motivasi Berwirausaha (X<sub>1</sub>), Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>2</sub>), Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>) sedangkan variabel

dependen adalah Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y). Oleh karena itu semua variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara untuk permasalahan yang sedang diteliti. Hipotesis adalah pernyataan sementara yang mencakup dugaan mengenai segala hal yang sedang kita observasi dalam upaya untuk memahaminya. Hipotesis adalah suatu kebenaran sementara yang masih perlu diuji. Oleh karena itu, hipotesis digunakan sebagai metode untuk menguji kebenaran.<sup>72</sup>

Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan.

---

<sup>72</sup> Halimatus Sa, "Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian" 2, no. 2 (2025): 64–73.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2021 dan 2022, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kampus ini terletak di Jl. H.T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2025 sampai Desember.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini melibatkan data numerik dan analisisnya dilakukan dengan menggunakan statistik. Metode kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi *positivisme*, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>73</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi bagian dari penelitian, mencakup objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu.<sup>74</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu

---

<sup>73</sup> Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model & Pendekatan* (Prosedur Penelitian, 2015).

<sup>74</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan angkatan 2021 dan 2022 sejumlah 108 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai suatu bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik yang dimilikinya yang diangkat pada suatu penelitian.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik *Proportional Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok (strata). Dari setiap strata, sampel kemudian diambil secara acak, dengan jumlah sampel dari setiap strata proporsional terhadap ukuran strata dalam populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: error (tingkat kesalahan)

Tingkat kesalahan atau *margin of error* yang ditentukan peneliti sebesar 10% (0,1). Berdasarkan rumus slovin diatas, maka dapat

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan RnD* (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2015).

diketahui bahwa besarnya sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,01)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 1,08}$$

$$n = \frac{108}{2,08}$$

$$n = 51,9$$

Dari hasil perhitungan diatas menggunakan rumus slovin dan tingkat kesalahan 10%, maka diperoleh jumlah sampel ( $n$ ) sebesar 51,9 dibulatkan menjadi 52 mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2021 dan 2022.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Data yaitu sekumpulan fakta yang diperoleh untuk dapat memecahkan masalah atau pertanyaan mengenai penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dengan membagikan kuisioner kepada sampel yang memenuhi kriteria. Sedangkan Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung melalui perantara, artinya peneliti tidak mengumpulkan data tersebut secara langsung dari sumbernya. Data ini sudah tersedia sebelumnya dan dapat digunakan untuk penelitian,

seperti data yang dikumpulkan oleh lembaga atau organisasi tertentu dan kemudian di publikasikan. Dalam usaha pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### 1. Kuisisioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis yang perlu diisi oleh responden. Penyebaran kuesioner dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*. Tujuan utama dari penggunaan kuesioner adalah untuk mengumpulkan data dari banyak responden, yang kemudian dapat diolah secara statistik untuk menghasilkan data kuantitatif.<sup>76</sup> Penggunaan kuesioner (angket) yang berisi serangkaian pertanyaan sistematis dengan format skala likert, yang mengekspresikan sikap responden dengan jawaban seperti berikut:

**Tabel III.1 Kategori penilaian menggunakan skala likert**

Kategori penilaian	Skor penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Minat Berwirausaha	1. Niat berwirausaha	1
		2. Sikap positif	2
		3. Keterlibatan proaktif	3
		4. Kesiediaan mengambil resiko	4

<sup>76</sup> Zainuddin Iba, *Metode Penelitian*, ed. Mahir Pradana (Pekalongan (Jawa Tengah): Eureka Media Aksara, 2024).

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
2.	Motivasi berwirausaha	1. Kebutuhan akan prestasi	5
		2. Keinginan mandiri	6
		3. Potensi keuntungan finansial	7
		4. Keuletan dan ketahanan	8
3.	Pengetahuan kewirausahaan	1. Pemahaman konsep dasar	9
		2. Pengetahuan perencanaan bisnis	10
		3. Pengetahuan manajemen risiko	11
		4. Pengetahuan keuangan	12
4.	Lingkungan keluarga	1. Teladan wirausaha	13
		2. Dukungan moral	14
		3. Dukungan finansial	15
		4. Dampak pengaruh wirausaha keluarga	16

Selain itu, pengumpulan data juga melibatkan observasi, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian pada mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah UIN Syahada Padangsidimpuan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti terhadap subjek penelitian atau lingkungan tertentu. Pengamatan ini dapat bersifat aktif maupun pasif. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh

informasi mengenai perilaku, peristiwa, atau situasi tertentu, sehingga membantu peneliti memahami konteks yang sedang diteliti.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian atau responden, yang melibatkan proses tanya jawab. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pemikiran, pengalaman, serta perspektif subjek penelitian. Dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa, kita juga dapat menemukan masalah yang sebenarnya dirasakan oleh mereka. Kegiatan ini biasanya dilakukan sebagai studi awal untuk menjajaki permasalahan yang ada di lapangan dan juga untuk mengumpulkan data awal.<sup>77</sup>

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran mengenai fenomena yang masih actual sesuai dengan masalah penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

---

<sup>77</sup> Andriani Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Ed. Husnu (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, median, mean dan standard deviation data yang telah terkumpul.<sup>78</sup>

## 2. Analisis PLS (*Partial Least Square*)

Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis PLS, *Parsial Least Square* (PLS) adalah metode statistik berbasis varian yang dirancang untuk mengatasi masalah dalam regresi berganda, seperti ukuran sampel yang kecil, data yang hilang, serta kesulitan dalam memenuhi asumsi klasik. PLS menggabungkan pendekatan struktural, analisis faktor, dan analisis jalur dalam proses analisisnya. Model penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak langsung maupun tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>79</sup>

Peneliti menggunakan aplikasi Smart PLS 4, uji yang digunakan yaitu uji *outer models* dan *inner models*. *Outer loadings* sangat penting dalam evaluasi model pengukuran reflektif, namun juga diinterpretasikan ketika menggunakan ukuran formatif. *Outer model* digunakan untuk melihat apakah butir-butir pertanyaan setiap variabel sudah valid dan reliabel. Sedangkan *inner models* untuk melihat uji t dan uji R-Square ( $R^2$ ).

---

<sup>78</sup> Abdullah Singarimbun, Masri; Sofyan, *Metode Penelitian*, Revisi (Jakarta: Penerbit FE UI, 2013).

<sup>79</sup> Duryadi, *Buku Ajar, Metode Penelitian Ilmiah. Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls* (Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).

a. Uji Measurement (*Outer Models*)

**Tabel III.3 Evaluasi dan Kriteria Uji Measurement (*Outer Models*)**

Evaluasi	Kriteria
1) <i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i> $\geq 0.5$
2) AVE ( <i>Average Varians Extracted</i> )	$\geq 0.5$
3) <i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross Loading</i> $\geq 0.7$ untuk setiap variabel
4) Uji Realibilitas	<i>Cronbachs Alpha</i> $\geq 0.70$ <i>Composite Reliability</i> $\geq 0.6$

Sumber: data sekunder diolah peneliti, 2025

## 1) Validitas

Uji validitas terdiri atas *Convergent Validity*, *Average Varians Extracted* (AVE) dan *Discriminant Validity* pengukuran dapat dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai *Loading Factor* lebih dari 0.5, AVE (*Average Varians Extracted*) nilai AVE harus lebih besar dari 0,5 dan *Discriminant Validity* harus lebih besar dari 0,7.

## 2) Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilihat berdasarkan *Cronbach's alpha* harus lebih dari 0,7 dan nilai *composite reliability* harus lebih dari 0,6, nilai *composite reliability* menunjukkan ukuran nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *Cronbach's alpha* menunjukkan ukuran nilai reliabilitas terendah dan suatu variabel.

b. Uji Struktural (*Inners Model*)

**Tabel III.4 Evaluasi dan Kriteria Uji Struktural (*Inner Models*)**

Evaluasi	Kriteria
1) <i>R-Square</i> (Koefisien Determinasi)	$\geq 0.6$
2) <i>Effect Size</i> ( $f^2$ )	0,02 (kecil), 0,15 (menengah) dan 0,35 besar.
3) <i>Predictive Relevance</i> ( $Q^2$ )	Variabel lainnya dengan ambang batas pengukuran di atas nol.

umber: data sekunder diolah peneliti, 2025

1) *R-Square* (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah suatu koefisien yang menunjukkan seberapa besar variasi yang disebabkan oleh variabel bebas (prediktor) dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Nilai R Square harus lebih besar dari 0,6.<sup>80</sup>

2) *Effect size* ( $f^2$ )

*Effect size* ( $f^2$ ) Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar).

3) *Predictive Relevance* ( $Q^2$ )

Pengujian ini menggunakan metode *blindfolding* untuk membuktikan bahwa variabel tertentu yang digunakan dalam suatu model yang memiliki keterkaitan secara

<sup>80</sup> Siti Hajaroh And Raenah, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktek*, ed. Muliadi Erlan (Mataram: Sanabil, 2015).

prediktif (*predictive relevance*) dengan variabel lainnya dengan ambang batas pengukuran di atas nol.

#### 4) Model Fit

Model fit menunjukkan seberapa baik model penelitian. Model fit dapat dilihat dari nilai *normed fit index* (NFI). NFI memiliki nilai antara 0 dan 1. Semakin dekat dengan nilai 1, maka semakin baik model penelitian.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Path Coefficient

Nilai koefisien jalur adalah *standardized values* antara -1 sampai +1. Nilai yang mendekati 1 (baik positif maupun negatif) menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan, atau dengan kata lain jika mendekati nilai 0 semakin tidak signifikan. *Path coefficient* dapat dilihat dari *original sample*.<sup>81</sup>

#### 2) Uji Hipotesis

Uji hasil ini dapat dilihat dari nilai *original sample* untuk melihat pengaruh positif dan negatif, dan dilihat dari nilai *p value* untuk melihat nilai signifikan.

### T

Evaluasi	Kriteria
Uji t-Statistic ( <i>bootstrapping</i> )	> 1,65 significance (10%) Nilai P-value > 0,1

<sup>81</sup> Duryadi, *Buku Ajar, Metode Penelitian Ilmiah. Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls*, 1st ed. (Indonesia: Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).

### **bl III.5 Evaluasi dan Kriteria Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilihat dari besarnya nilai t-statistik. Nilai t-test di dapat dengan metode *bootstrapping* menggunakan uji *two-tailed* dengan tingkat signifikansi sebesar 10% untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian atau pengaruh antara variabel. Apabila nilai t-test  $>1,96$  maka hipotesis dapat dikatakan diterima.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden No. 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara tahun 2013 No. 122.<sup>82</sup>

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi Dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN

---

<sup>82</sup> UIN Syahada Padangsidimpuan, "Sejarah Pembentukan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam," *Jurnal FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan*, n.d.

Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana.

IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan kementerian agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humanioral. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 87 tahun 2022, tepat pada tanggal 8 juni 2022 IAIN Padangsidumpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (syahada), dengan bapak Darwis Harahap, S.Hi, M.S.i sebagai dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, Ibu Dr.Rukiah,S.E.,M.Si sebagai wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan. Ibu Dr.Hj. Replita,M.si sebagai wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Pemerintah Republik Indonesia, “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan” (Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 122, 2013).

## 2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

### a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis *teantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.<sup>84</sup>

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teantropoekosentris*.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teantropoekosentris*.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian sesuai visi dan misi kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teantropoekosentris*.
- 4) Mengembangkan semua jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi

---

<sup>84</sup> Tim FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, “Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan” (Padangsidimpuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022).

## B. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrument angket yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2021 dan 2022. Angket tersebut terdiri dari empat bagian yaitu, variabel Y minat berwirausaha, variabel X1 motivasi berwirausaha, variabel X2 pengetahuan kewirausahaan dan variabel X3 lingkungan keluarga. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 21 Oktober – 26 November 2025. Pembagian angket dilakukan secara langsung yaitu peneliti menjumpai responden secara langsung untuk membagikan angket, pada mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah angkatan 2021 dan 2022. Jumlah angket yang disebar sebanyak.

### 1. Karakteristik Responden

#### a) Responden Berdasarkan Angkatan

Pembagian responden diambil secara proporsional dari populasi akhir angkatan 2021 berjumlah 35 mahasiswa, angkatan 2022 berjumlah 73 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian setelah peneliti menyebarkan angket secara langsung maka didapatkan data responden berdasarkan angkatan, yaitu:

**Tabel IV.1 Data Reponden Berdasarkan Angkatan**

Tahun Angkatan	Jumlah
2021	17
2022	35
Total	52

*Sumber: Data diolah peneliti 2025*

Dari Tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa respon terbanyak dalam penelitian ini adalah tahun angkatan 2022 sebanyak 35 responden. Kemudian untuk responden tahun angkatan 2021 sebanyak 17 responden. Responden didominasi oleh Angkatan 2022 karena populasi angkatan tersebut jauh lebih besar yaitu sebanyak 73 mahasiswa dibandingkan Angkatan 2021 35 mahasiswa.

b) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian setelah peneliti menyebarkan angket secara langsung maka didapatkan data responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu:

**Tabel IV.2 Data Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Tahun Angkatan	Jumlah
2021	18
2022	34
Total	52

*Sumber: Data diolah peneliti 2025*

Dari Tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa respon terbanyak dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 responden. Kemudian untuk responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sudah memenuhi jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 52 responden.

### C. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, median, mean dan *standard deviation* data yang telah terkumpul.

**Tabel IV.3**  
**Statistik Data**

No S	Variabel		Mean	Median	Min	Mak	Standar Deviasi
1	Motivasi Bewirusaha (X1)	X1.1	3.63	4	2	5	0.74
2		X1.2	3.67	4	2	5	0.77
3		X1.3	3.58	4	2	4	0.69
4		X1.4	3.67	4	2	5	0.76
5	Pengetahuan Kewirusahaan (X2)	X2.1	3.60	4	2	5	0.74
6		X2.2	3.54	4	2	5	0.77
7		X2.3	3.69	4	2	5	0.75
8		X2.4	3.62	4	2	5	0.74
9	Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1	3.42	3	2	5	0.72
10		X3.2	3.42	3	2	5	0.75
11		X3.3	3.58	4	2	5	0.75
12		X3.4	3.56	4	2	5	0.73
13	Minat Berwirusaha (Y)	Y.1	3.56	4	2	5	0.75
14		Y.2	3.50	4	2	5	0.81
15		Y.3	3.44	3	1	5	0.94
16		Y.4	3.54	4	2	5	0.77

r

t PLS 4

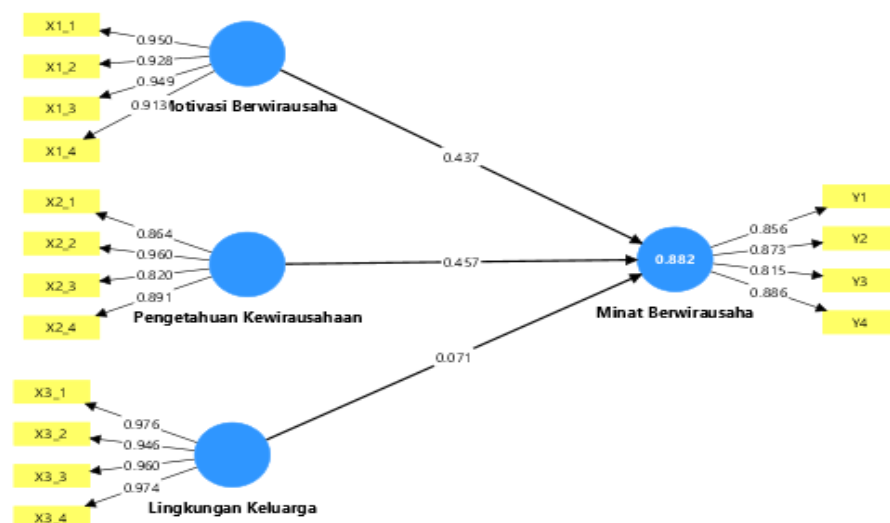
Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa menyajikan statistik deskriptif dari berbagai variabel penelitian, termasuk Motivasi Berwirusaha (X1), Pengetahuan Kewirusahaan (X2), Lingkungan Keluarga (X3) dan Minat Berwirusaha (Y). Setiap variabel memiliki

nilai Mean (rata-rata), Median (tengah), Minimum, Maksimum, dan Standar Deviasi. Tabel IV.1 menyajikan hasil analisis statistik deskriptif untuk masing-masing indikator pada variabel X1, X2, X3 dan Y1. Analisis ini meliputi nilai mean (rata-rata), median, nilai minimum, nilai maksimum, serta standard deviation (simpangan baku). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai kecenderungan data dan persepsi responden terhadap setiap indikator penelitian. Nilai mean menunjukkan rata-rata jawaban responden terhadap setiap indikator.

Secara umum, semua indikator memiliki nilai mean berkisar antara 3.42 hingga 3.69 ( $M=3.56$ ,  $SD=0.08$ ), yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang lumayan tinggi terhadap seluruh pertanyaan dalam kuesioner. Indikator dengan nilai mean tertinggi adalah X2.3 (3.69), menunjukkan bahwa responden setuju dengan pertanyaan pada indikator tersebut. Indikator dengan nilai mean terendah adalah X3.1 dan X3.2 (3.42), lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel-variabel yang diteliti. Nilai median untuk semua indikator berada pada angka 3,56 yang berarti bahwa nilai tengah dari data juga mencerminkan kecenderungan yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa data terdistribusi cukup simetris dan tidak terdapat nilai ekstrem yang signifikan.

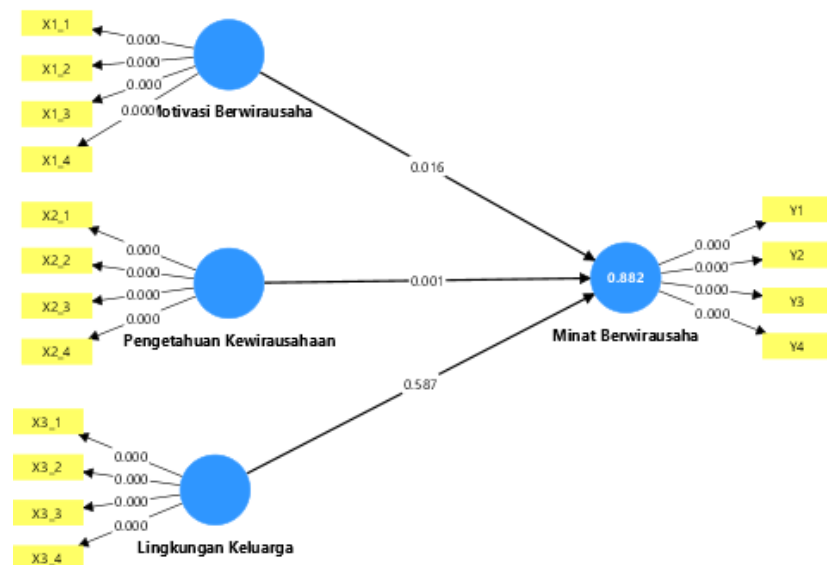
Nilai maksimum seluruh indikator adalah 5.00, yang merupakan nilai tertinggi dalam skala Likert 5 poin. Nilai minimum berkisar antara 1-2, dengan indikator Y.3 memiliki nilai minimum 1.00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian lebih rendah pada indikator tersebut serta *Standard deviation* menggambarkan tingkat penyebaran atau variasi jawaban responden terhadap setiap indikator. Nilai simpangan baku pada semua indikator berkisar antara 0.69 hingga 0.94. Indikator dengan simpangan baku tertinggi adalah Y.3 (0.94), menunjukkan bahwa jawaban responden pada indikator ini lebih bervariasi dibandingkan indikator lainnya. Sebaliknya, indikator dengan simpangan baku terendah adalah X1.3 (0.69), yang menunjukkan konsistensi tinggi dalam jawaban responden. Hal ini berarti bahwa untuk variabel tertentu, responden cenderung memiliki persepsi yang lebih seragam dibandingkan dengan variabel lainnya.

**Gambar IV.4 Hasil Analisis Data PLS (*Partial Least Square*)**



Gambar IV.4 di atas menunjukkan hasil *outer loading* dengan nilai yang bervariasi dari setiap indikator terhadap variabel latennya. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7, sehingga telah memenuhi batas minimal yang disyaratkan untuk validitas konvergen. Oleh karena itu, tidak terdapat indikator yang harus dikeluarkan dari model, dan seluruh indikator dinyatakan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Gambar IV.5 Hasil Analisis Data PLS (Partial Least Square)**



Gambar IV.5 di atas merupakan hasil akhir dari PLS Algorithm sebelum *Bootstrapping*. Pada gambar tersebut terlihat bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel laten telah memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 sehingga memenuhi kriteria *convergent validity* dan dinyatakan valid sebagai pengukur konstruk Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, serta Minat Berwirausaha. Gambar ini juga menampilkan nilai koefisien jalur (*path*

*coefficient*) dari variabel eksogen menuju variabel endogen. Jalur dari Motivasi Berwirausaha ke Minat Berwirausaha memiliki koefisien 0,437, sedangkan jalur dari Pengetahuan Kewirausahaan ke Minat Berwirausaha memiliki koefisien 0,457, keduanya menunjukkan arah hubungan yang positif. Sementara itu, jalur dari Lingkungan Keluarga ke Minat Berwirausaha memiliki koefisien lebih kecil, yaitu 0,071, yang mengindikasikan pengaruh yang relatif lemah dibandingkan dua variabel lainnya. Selain itu, nilai R-Square ( $R^2$ ) untuk variabel Minat Berwirausaha pada gambar tersebut adalah 0,882. Nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 88,2% variasi Minat Berwirausaha dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

#### **D. Analisis Model Luar (*Outer Model*)**

Setelah mengumpulkan kuisioner, peneliti melakukan analisis menggunakan Model Persamaan Struktural (SEM). Analisis data ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), yang dimulai dengan menguji *outer model*.

##### **1. Hasil *Convergent Validity***

Berikut adalah hasil uji *loading factor* yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV. 4 Hasil Uji *Convergent Validity Loading Factor***

Konstruk	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Titik Kritis	Keterangan
Motivasi	X1.1	0.950	0,7	Valid

Berwirausaha (X1)	X1.2	0.928	0,7	Valid
	X1.3	0.949	0,7	Valid
	X1.4	0.913	0,7	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	X2.1	0.864	0,7	Valid
	X2.2	0.960	0,7	Valid
	X2.3	0.820	0,7	Valid
	X2.4	0.891	0,7	Valid
Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1	0.976	0,7	Valid
	X3.2	0.946	0,7	Valid
	X3.3	0.960	0,7	Valid
	X3.4	0.974	0,7	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0.856	0,7	Valid
	Y2	0.873	0,7	Valid
	Y3	0.815	0,7	Valid
	Y4	0.886	0,7	Valid

Sumber. Smart PLS 4

Hasil uji *loading factor* menunjukkan bahwa seluruh indikator pada setiap variabel memenuhi standar validitas, dengan nilai *loading factor* di atas titik kritis 0,7. Ini menunjukkan bahwa semua indikator secara signifikan berkontribusi terhadap pengukuran konstruk yang diteliti. Pada variabel motivasi berwirausaha, semua indikator memiliki nilai *loading factor* antara 0.950 hingga 0.913, yang semuanya valid. Variabel lain seperti pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha memiliki *loading factor* di atas 0,7. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa semua konstruk dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid untuk analisis lebih lanjut.

## 2. *Convergent Validity AVE*

**Tabel IV.3 Uji *Convergent Validity AVE***

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Motivasi Berwirausaha (X1)	0.952	0.954	0.965	0.874
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0.906	0.913	0.935	0.783
Lingkungan Keluarga (X3)	0.975	0.976	0.981	0.929
Minat Berwirausaha Y	0.881	0.892	0.918	0.736

Sumber. Smart PLS 4

Apabila semua variabel laten pada penelitian ini memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) adalah diatas  $> 0,5$  dan keseluruhan variabel dapat dinyatakan valid, pada tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai AVE (*Average Variance Extracted*) pada variabel minat berwirausaha sebesar 0.736, motivasi berwirausaha memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) sebesar 0.874, pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) sebesar 783 dan lingkungan keluarga memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) sebesar 0.929, karena setiap variabel memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) diatas 0.5, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha, motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dinyatakan valid.

### 3. Uji *Discriminant Validity*

Tabel IV.4 Uji *Discriminant Validity*

	Motivasi Berwirausaha (X1)	Pengertian Kewirausahaan (X2)	Lingkungan Keluarga (X3)	Minat Berwirausaha (Y)
X1.1	0.950	0.907	0.831	0.878
X1.2	0.928	0.849	0.767	0.901
X1.3	0.949	0.860	0.793	0.858
X1.4	0.913	0.833	0.840	0.800
X2.1	0.768	0.864	0.718	0.781
X2.2	0.895	0.960	0.827	0.901
X2.3	0.797	0.820	0.700	0.764
X2.4	0.800	0.891	0.724	0.804
X3.1	0.861	0.853	0.976	0.840
X3.2	0.795	0.749	0.946	0.754
X3.3	0.818	0.809	0.960	0.800
X3.4	0.851	0.825	0.974	0.813
Y1	0.799	0.769	0.694	0.856
Y2	0.895	0.889	0.854	0.873
Y3	0.621	0.653	0.559	0.815
Y4	0.805	0.815	0.709	0.886

Sumber: Smart PLS 4

Berdasarkan tabel IV.4 di atas yang diberi warna kuning dapat diketahui jika nilai *cross loading* dari tiap indikator pada variabel laten yang dituju sudah lebih besar jika dibandingkan dengan indikator pada variabel laten lainnya. Dimana nilai *cross loading* pada tabel yang berwarna kuning lebih besar dari 0.7. Sehingga keseluruhan variabel dinyatakan *discriminants validity* yang baik.

#### 4. Uji Realibilitas

**Tabel IV.5 Uji Realibilitas**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Motivasi Berwirausaha (X1)	0.952	0.954	0.965	0.874
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0.906	0.913	0.935	0.783
Lingkungan Keluarga (X3)	0.975	0.976	0.981	0.929
Minat Berwirausaha (Y)	0.881	0.892	0.918	0.736

Sumber. Smart PLS 4

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji, yaitu minat berwirausaha, motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga, memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6 dan *composite reliability* di atas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dapat diandalkan atau reliabel, yang dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini konsisten dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti.

#### E. Analisis Antar Variabel (*Inner Model*)

##### 1. *Coefficient Of Determination (R<sup>2</sup>)*

Berikut adalah hasil uji *Coefficient Of Determination (R<sup>2</sup>)* yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV. 6 Uji *Coefficient Of Determination (R<sup>2</sup>)***

	R Square	R Square Adjusted	Criteria
Minat Berwirausaha (Y)	0.882	0.875	Big Effect

Sumber. Smart PLS 4

Hasil uji *Coefficient of Determination* menunjukkan bahwa variasi model Minat Berwirausaha (Y) memiliki nilai *R Square Adjusted* sebesar 0.875, yang mengindikasikan bahwa model memiliki *big effect*. Ini berarti 87.5% variasi dalam minat berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Sisanya, 12.5%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

## 2. *Effect Size (f<sup>2</sup>)*

**Tabel IV. 7 Uji *Effect Size (f<sup>2</sup>)***

	Minat Berwirausaha (Y)	
Motivasi Berwirausaha (X1)	0,000	Negligible
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,000	Negligible
Lingkungan Keluarga (X3)	0,170	<i>Medium Effect</i>

Sumber. Smart PLS 4

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0.000, yang termasuk kategori *negligible effect* karna berada jauh di bawah batas minimum 0.02. Sementara lingkungan keluarga

berpengaruh sebesar 0.170 atau 17 persen terhadap minat berwirausaha yang dapat dikategorikan sebagai *medium effect*.

### 3. *Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)*

**Tabel IV.8 Uji *Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)***

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Minat Berwirausaha (Y)	100.000	15.400	0.846

Sumber. Smart PLS 4

Hasil uji *Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)* memiliki nilai Q<sup>2</sup> sebesar 0.846, menunjukkan bahwa prediksi Minat Berwirausaha (Y) sangat tinggi, karena semakin mendekati angka 1, nilai Q<sup>2</sup> menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi berdasarkan daya yang ada. Oleh karena itu dengan Q<sup>2</sup> yang sangat tinggi, model ini dinilai mampu memprediksi 84.6%.

### 4. Model FIT

**Tabel IV.9 Uji FIT**

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.063	0.063
d_ ULS	0.535	0.535
d_ G	0.785	0.785
Chi-square	198.016	198.016
NFI	0.837	0.837

Berdasarkan tabel hasil uji menunjukkan bahwa nilai *normed fit index* (NFI) sebesar 0.837, dimana  $0 < 0.837 < 1$  yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian ini sudah layak artinya model penelitian ini sudah baik.

## F. Uji Hipotesis

### 1. *Path Coefficient*

**Tabel IV.10 *Path Coefficient***

	Minat Berwirausaha
Motivasi Berwirausaha (X1)	0.437
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0.457
Lingkungan Keluarga (X3)	0.071

Sumber: Smart PLS 4

- a. Nilai Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) bernilai positif 0.437 yang berarti setiap kenaikan motivasi berwirausaha sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.437 dengan asumsi variabel lain dalam model bernilai tetap.
- b. Nilai Pengetahuan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) bernilai positif 0.457 yang berarti setiap kenaikan pengetahuan kewirausahaan sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.457 dengan asumsi variabel lain dalam model bernilai tetap.
- c. Nilai Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) bernilai positif 0.071 yang berarti setiap kenaikan lingkungan keluarga sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.071 dengan asumsi variabel lain dalam model bernilai tetap.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Tabel IV.11 Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
Motivasi Berwirausaha -> Minat Berwirausaha	0.437	0.401	0.181	2.414	0.016
Pengertian kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	0.457	0.459	0.142	3.225	0.001
Lingkungan Keluarga -> Minat Berwirausaha	0.071	0.109	0.131	0.544	0.587

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui jika nilai *original sample* yang positif yaitu sebesar 0.437 pada variabel motivasi berwirausaha dengan  $t_{\text{-value}}$  2.414 dan  $P_{\text{-value}}$  sebesar 0.016 pada variabel motivasi berwirausaha, kemudian pada variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh *original sample* yang positif sebesar 0.457  $t_{\text{-value}}$  3.225 dan  $P_{\text{-value}}$  0.001, sedangkan pada variabel lingkungan keluarga diperoleh *original sample* hanya sebesar 0.071  $t_{\text{-value}}$  0.544 dan  $P_{\text{-value}}$  0.587 yaitu dengan nilai signifikansi  $t_{\text{-value}} > 1.65$  dan  $P_{\text{-value}} < 0.1$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### 1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS), ditemukan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan. Nilai *path coefficient original sample* sebesar 0,437 dengan  $T$ -statistik 2,414, lebih besar dari nilai kritis  $T$  pada taraf signifikansi 10% (1,65), serta  $P$ -value  $0,016 < 0,10$ , sehingga hipotesis H1 dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri. Mahasiswa cenderung memilih wirausaha sebagai bentuk aktualisasi diri, mengikuti teladan Rasulullah SAW sebagai pedagang sukses, atau untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi pengangguran sarjana.

Hasil ini selaras dengan definisi motivasi berwirausaha sebagai dorongan internal dan eksternal untuk berprestasi, mandiri, mengejar keuntungan, dan bertahan menghadapi risiko. Indikator motivasi seperti kebutuhan akan prestasi, keinginan mandiri, orientasi pada keuntungan finansial, serta keuletan dan ketahanan terbukti mendorong mahasiswa lebih tertarik memilih wirausaha sebagai pilihan karir. Dalam konteks mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2021–2022, motivasi ini muncul antara lain karena kesadaran bahwa wirausaha dapat menjadi solusi atas sulitnya memperoleh pekerjaan formal serta sebagai sarana aktualisasi diri yang sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti kerja keras, tawakal, dan tanggung jawab.

Temuan ini konsisten dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menekankan bahwa intensi (minat) perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Motivasi berwirausaha memperkuat sikap positif terhadap aktivitas usaha dan keyakinan bahwa berwirausaha layak diperjuangkan, sehingga mendorong terbentuknya minat yang lebih kuat. Selain itu, hasil ini sejalan dengan Teori Motivasi Berprestasi (*Achievement Motivation Theory*) yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi cenderung tertarik pada aktivitas menantang, salah satunya berwirausaha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan penelitian terdahulu seperti Asep Qustolani

dan Nita Hernita,<sup>85</sup> serta beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS), ditemukan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa. Nilai *path coefficient* untuk X2 sebesar 0,457 dengan  $T$ -statistik melebihi batas kritis 1,65 pada taraf signifikansi 10%, dengan  $P$ -value di bawah 0,10, sehingga hipotesis H2 diterima. Artinya, semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berminat terjun ke dunia usaha.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan Teori *Human Capital* yang menyatakan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi merupakan bentuk modal manusia yang meningkatkan produktivitas dan peluang keberhasilan, termasuk dalam kegiatan berwirausaha. Indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu pemahaman konsep dasar kewirausahaan, kemampuan menyusun perencanaan bisnis, pengetahuan manajemen risiko, dan pengetahuan keuangan membantu mahasiswa merasa lebih siap dan yakin untuk memulai

---

<sup>85</sup> Asep Qustolani & Nita Hernita, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 123–35.

usaha, sehingga minat mahasiswa tidak berhenti pada niat abstrak tetapi mengarah pada kesiapan bertindak. Kondisi ini juga menjawab temuan observasi awal, bahwa banyak mahasiswa sebelumnya merasa kurang mampu mengenali peluang, mengelola risiko, dan menyusun strategi usaha, yang menjadi hambatan psikologis untuk berminat berwirausaha.

Temuan ini menguatkan kerangka TPB, khususnya aspek *perceived behavioral control*, di mana pengetahuan kewirausahaan meningkatkan persepsi kemudahan dan kemampuan untuk mengelola usaha, sehingga meningkatkan intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Selamat Muliadi dkk.<sup>86</sup> dan Asep Qustolani & Nita Hernita yang menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Berbeda dengan variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, hasil pengolahan data menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS), ditemukan bahwa variabel lingkungan keluarga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa. Nilai koefisien jalur X3 sebesar 0,071 dengan  $T$ -statistik lebih kecil dari 1,65 dan  $P$ -value di atas 0,10, sehingga hipotesis H3 ditolak. Meskipun arah koefisien positif,

---

<sup>86</sup> Selamat Muliadi, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 13, no. 1 (2021): 45–58.

besarnya pengaruh sangat lemah dan tidak cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan.

Secara deskriptif, indikator lingkungan keluarga seperti teladan wirausaha, dukungan moral, dukungan finansial, dan pengaruh anggota keluarga wirausahawan memang memperoleh skor rata-rata yang cukup baik, tetapi variasi jawaban dan hasil uji  $f^2$  menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap minat berwirausaha termasuk kategori *medium effect* (0,170) dan tidak signifikan dalam model struktural. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan keluarga yang diterima mahasiswa cenderung bersifat umum dan moral (misalnya doa dan dorongan), namun belum menjadi faktor penentu utama dalam pembentukan minat berwirausaha; mahasiswa lebih digerakkan oleh faktor motivasi dan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, pelatihan, dan pengalaman belajar di kampus.

Dari sisi teori, yaitu dilihat melalui Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) yang menekankan peran *modeling* dan lingkungan sosial. Dalam konteks mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, lingkungan belajar di kampus, interaksi dengan dosen, teman sebaya, dan paparan terhadap figur *entrepreneur* muslim di media sosial tampaknya lebih dominan sebagai sumber *modeling* dibanding keluarga, terutama karena tidak semua mahasiswa berasal dari keluarga wirausahawan. Temuan ini sejalan dengan hasil

penelitian Henny Rachmawati & Waspodo Tjipto Subroto,<sup>87</sup> serta Yudi Akhmad Sadeli & Andi Patiware yang juga menemukan bahwa lingkungan keluarga tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.<sup>88</sup>

#### H. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tahapan yang disusun secara sistematis untuk mencapai hasil yang optimal. Namun, dalam usaha untuk mencapai hasil yang ideal, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang menjadikannya sulit yaitu:

1. Keterbatasan peneliti ada pada alat ukur yang digunakan. Penelitian ini mengukur hal-hal yang bersifat perasaan dan pandangan (seperti Minat dan Motivasi) melalui kuesioner. Peneliti kesulitan memastikan kejujuran penuh responden saat mengisi kuesioner, karena mahasiswa mungkin cenderung memberikan jawaban yang terlihat baik daripada jawaban yang sebenarnya.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 responden tergolong kecil mengingat banyaknya mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

---

<sup>87</sup> Henny Rachmawati & Waspodo Tjipto Subroto, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2019): 120–35.

<sup>88</sup> Yudi Akhmad Sadeli & Andi Patiware, "Analisis Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah," *Jurnal Manajemen Bisnis* 12, no. 1 (2021): 45–62.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.
2. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.
3. Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi penelitian merujuk pada hasil atau pengaruh langsung dari temuan yang diperoleh dari suatu penelitian, dan juga berfungsi sebagai kesimpulan akhir dari penelitian. Melalui implikasi penelitian, diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai perbandingan penelitian-penelitian terdahulu. Berikut di bawah ini implikasi penelitian:

1. Program Studi perlu secara berkelanjutan meningkatkan kualitas mata kuliah kewirausahaan dengan fokus pada praktik langsung (*project-*

*based learning*) dan memperbanyak *mini-inkubasi*. Hal ini untuk memaksimalkan pengetahuan kewirausahaan yang terbukti sangat signifikan.

2. Mahasiswa diharapkan lebih proaktif dan inisiatif dalam mencari ilmu dan praktik kewirausahaan, tidak hanya mengandalkan materi perkuliahan. Manfaatkan peluang magang, seminar, atau kursus berani untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas jaringan.
3. Penelitian ini juga mendorong adanya studi lanjutan disarankan untuk memasukkan faktor-faktor baru, seperti Efikasi diri, Persepsi risiko, atau Dukungan teman sebaya, untuk mendapatkan model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan Minat Berwirausaha.

### C. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini:

1. Bagi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) UIN SYAHADA

Diharapkan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah memperkuat secara nyata faktor yang terbukti signifikan, yaitu Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan. Tindakan yang harus dilakukan adalah mempertahankan dan melanjutkan optimalisasi kurikulum berbasis praktik (*mini-inkubasi*) untuk meningkatkan Pengetahuan kewirausahaan, serta terus menanamkan dan memperkuat konsep mencari rezeki yang berkah (*falah*) sebagai

modal mental mahasiswa. Mengingat lingkungan keluarga tidak signifikan, program studi menyarankan mengalokasikan anggaran dan waktu pelatihan lebih banyak pada intervensi di kampus, karena faktor inilah yang menjadi penentu niat utama wirausaha mahasiswa.

## 2. Bagi mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah

Mahasiswa harus lebih proaktif dan berinisiatif dalam membangun minat berwirausaha, tidak hanya mengandalkan materi perkuliahan di kelas. Mahasiswa disarankan mengambil langkah-langkah konkret seperti mencari ilmu tambahan secara mandiri, aktif mengikuti seminar atau magang, dan memperluas jaringan usaha untuk memperkaya kompetensi. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemandirian finansial dan menjadikan nilai *falah* sebagai landasan utama saat memulai dan menjalankan usaha.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian ini agar lebih komprehensif. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan faktor-faktor baru, seperti Efikasi Diri atau Persepsi Risiko, yang mungkin berperan sebagai variabel penguat atau penghubung. Selain itu, disarankan pula untuk melakukan penelitian perbandingan di universitas lain untuk menguji apakah ketidaksignifikan Lingkungan Keluarga dan dominasi Motivasi

Spiritual merupakan fenomena yang konsisten atau hanya terjadi spesifik di UIN Syahada.

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), Badan Pusat Statistik. "Keadaan Pekerja Di Indonesia Februari 2025," 2025.
- Abbas, Subhan Akbar. "Aktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja." *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023).
- Ahmadi, Adinda Khairunisa, and Novien Rialdy. "Efektivitas Pendidikan Manajemen Dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan Pada Mahasiswa: Studi Literatur." *Journal of Information Systems Management and Digital Business* 2, no. 2 (2025): 114–20. <https://doi.org/10.70248/jismdb.v2i2.1619>.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December 1991): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Al-Badr, A. R. *Syarah Hadits Innama Al-A'malu Bin Niyyat*. Cetakan ke. Riyadh: Dar al-Bukhari, 2018.
- Alma, B. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Amin, Megi Sudirman & Alfauzan. "Motivasi Belajar Menurut Al Qur'an: Analisis Surat Ar-Ra'd Ayat 11." *An-Nizom: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 3 (2022).
- Asror, F. M.; Santosa, S. "Entrepreneurship Education in Islamic Perspective." *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education* 7, no. 1 (2022): 63–79. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v7i1.63-79>.
- Barus, Evafani Bermama. "Pengaruh Media Social Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Di Smk Paba Binjai Tahun 2024." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 9 (2024).
- Bayona-Oré, Sussy. "The Theory of Planned Behaviour and the Entrepreneurial Intention of University Students." *Journal of Turkish Science Education* 20, no. 1 (May 4, 2024): 136–49. <https://doi.org/10.36681/used.2023.008>.
- Becker, Gary S. *Human Capital*. University of Chicago Press, 1993. <https://doi.org/10.7208/chicago/9780226041223.001.0001>.
- Berwirausaha, Determinan Minat, Syariah Pada, Mahasiswa Febi, Dodi Sofyan Dalimunthe, Fakultas Ekonomi, and D A N Bisnis. *Institut Agama Islam Negeri*, 2022.
- Bidaula, Z. S.; Maulida, S.; Rahman, H. "Entrepreneurship in Islam (Principles and Strategies for the Success of the Prophet Muhammad SAW in Trading)." *Rihlah Iqtishad* 1, no. 2 (2024).

<https://doi.org/https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.18>.

- Bintang Maha Putra, Wulan Safitri, Fatma Tresno Ingtyas, Laurena Ginting. "Peran Motivasi Dan Kreativitas Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Pada Generasi Muda." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2025).
- Bisnis, Jurnal, and Manajemen Dan. "Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan" 4, no. 2017 (2023).
- Bunga Mawar, Zuhrinal M. Nawawi. "Analisis Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur)." *Cakrawala* 6, no. 1 (2023).
- Dan, Berwirausaha, and Lingkungan Keluarga. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University" 17, no. 2 (2020): 151–59.
- Darmalinda, Wahidah Fitriani. "Tahap Perkembangan Moral Anak Perspektif Psikologi Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024).
- Duryadi. *Buku Ajar, Metode Penelitian Ilmiah. Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls*. Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- . *Buku Ajar, Metode Penelitian Ilmiah. Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls*. 1st ed. Indonesia: Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Dwita, Febrisi, Ela Elliyana, and Deni Surapto. "The Effect of Human Capital and Entrepreneurship on Lecture Performance (University Entrepreneurship Supporting Lecturer in Indonesia)." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 6, no. 4 (August 29, 2022): 457–62. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i4.18191>.
- Fahri Sahrul Ramadhan, Abdul Hafid, Ardiansyah, Ujang Nurjaman. "Pengertian Wirausaha Dan Karakteristik Wirausaha." *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 3 (2024).
- Febriyanti, Ni Komang Lina, Komang Widhya Sedana Putra P. "Pengaruh Personal Branding Dan Pengalaman Pengguna Digital Terhadap Minat Berwirausaha Di E-Commerce Pada Generasi Z." *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 5, no. 5 (2025).
- Fitrianto, Giarti Slamet;Yasin. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

- Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.” *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* 14, no. 2 (2020).
- Greheson, Gusti. “Pengangguran Berpendidikan Meningkat, Pakar UGM Sebut Ekspor Tenaga Kerja Jadi Solusi.” *Universitas Gadjah Mada*, 2025.
- Gumilar, Raditya Cakra; Wolor Christian Wiradendi; Marsofyati. “Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa.” *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi (JKI)* 3, no. 1 (2024): 32–39.
- Hanifah Sausan Nida, Hanung Eka Atmaja. “Analisis Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha.” *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4, no. 2 (2021).
- Hardani, Andriani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Ed. Husnu. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hartini, Aditya Wardhana, Normiyati, N., Syarifuddin Sulaiman. “Peran Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Women Entrepreneur Yang Dimediasi Oleh Pengetahuan Kewirausahaan.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 18, no. 2 (2022).
- Hernita, Asep Qustolani & Nita. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 123–35.
- Hilyah Fa’iqoh, Fina, Nur Hidayati, and M. Tody Arsyianto. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen FEB UNISMA Angkatan 2020).” *E – Jurnal Riset Manajemen* 13, no. 1 (2020): 321–26. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>.
- Hisrich, R. D.; Peters, M. P.; Shepherd, D. A. *Entrepreneurship*. 11th ed. New York: McGraw-Hill Education, 2020.
- Husnul Khatimah, and Anis Rahayu. “Urgensi Kewirausahaan Dalam Pengembangan Dakwah Islam.” *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (November 30, 2023): 33–50. <https://doi.org/10.54396/qlb.v4i1.972>.
- Iba, Zainuddin. *Metode Penelitian*. Edited by Mahir Pradana. Pekalongan (Jawa Tengah): Eureka Media Aksara, 2024.
- Ihsan, Zainur, Romi Ferdian, Putri Handayani, and Filia Klarasinta Df. “Pelatihan Dan Pendampingan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak” 5, no. 4 (2025). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i4.1796>.
- Indonesia, Pemerintah Republik. “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor

52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.” Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 122, 2013.

Katsir, Ibn. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Cetakan ke. Jakarta: Pustaka Azzam, 2000.

Khoiri, Nur. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model & Pendekatan. Prosedur Penelitian*, 2015.

Kinasih, Anisah Sellyanti, and Agustin Windianingsih. “Pengaruh Motivasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Jakarta” 4, no. 2 (2025): 6959–65.

Kurniadi, Wahyu. “Peran Generasi Muda Dalam Membangun Kewirausahaan Berkelanjutan” 3, no. 1 (2025): 21–27.

Latifa, Lala, and Annisa Aprilia. “Studi Eksploratif Tentang Pengaruh E-Commerce , Pengetahuan Kewirausahaan , Sistem Informasi Akuntansi , Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Mataram” 9, no. April (2025): 1443–57.

Lihua, Duan. “An Extended Model of the Theory of Planned Behavior: An Empirical Study of Entrepreneurial Intention and Entrepreneurial Behavior in College Students.” *Frontiers in Psychology* 12, no. January (2022). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.627818>.

———. “An Extended Model of the Theory of Planned Behavior: An Empirical Study of Entrepreneurial Intention and Entrepreneurial Behavior in College Students.” *Frontiers in Psychology*, 2022.

Limbing,, Kevin Rahmat Surya Atmaja Febe Yuanita Ratna Indudewi. “Pengaruh Attitude Towards Behavior, Subjective Norms, Dan Perceived Behavior Control Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa UC Jurusan IBM-RC Angkatan 2016.” *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Star-up Bisnis* 3, no. 6 (2020).

Luciana, M., & Anggadwita, G. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (Studi Kasus Pada Wirausaha Muda Wanita UMKM Kelompok Usia 17-25 Tahun Di Kota Bandung).” In *National Conference on Management and Business, Bandung, Indonesia*, 2020.

McClelland, David C. *The Achieving Society*. Princeton, NJ: Van Nostrand Reinhold, 1961.

Merline, and Oey Hannes Widjaja. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi.” *Manajerial Dan Kewirausahaan* 04, no. 02 (2022): 435–43. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/18243/10119>.

- Mikraj, A L. "Penerapan Teori Harapan Victor Vroom Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan" 4, no. 2 (2024): 1974–87.
- Muhammad Frive Khoir, Firda Nosita, Asruni. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIE Pancasetia Banjarmasin." *JIEB: JURNAL ILMIAH EKONOMI BISNIS* 5, no. 3 (2020).
- Muhtarom, Abid Suprpto, Hery Agustin, Muanifah Julia. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 6, no. 1 (2021).
- Muliadi, Selamat. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 13, no. 1 (2021): 45–58.
- Muliadi, Selamat, and Hakim Hakim. "Determinan Minat Berwirausaha: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Determinants of Entrepreneurial Interest: A Study on College Student of Faculty Economics and Islamic Business" 24, no. November 2024 (2025): 89–102.
- Muzammil, M Alfian, Haris Hermawan, and Maheni Ika Sari. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Motivasi Berwirausaha , Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember" 8, no. 2 (2025): 495–506.
- Natalia, Tara, Eirene Gulo, Mellyna Eka, and Yan Fitri. "Pengaruh Lingkungan Keluarga , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Dharma Andalas ( Studi Kasus Prodi S1 Manajemen Angkatan 2018-2021 )" 01, no. 03 (2025): 843–57.
- Nawawi, I. *Riyadhus Shalihin: Taman Orang-Orang Bertakwa*. Cetakan ke. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Nurhayani, Kezya Meylani Fernanda Putri, Ayuni Kartika, Yusawinur Barella. "Peran Modal Kemauan, Keterampilan, & Peng." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024).
- Octaviani, Fiesta, Renaldi, and Sabrina Oktaria Sihombing. "Prediction of Entrepreneurial Intention and Pre-Start-Up Behaviours on Entrepreneurial Concentrated Students." *Jurnal Economia* 17, no. 2 (2021).
- Padangsidimpuan, UIN Syahada. "Sejarah Pembentukan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam." *Jurnal FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan*, n.d.
- Patiware, Yudi Akhmad Sadeli & Andi. "Analisis Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah." *Jurnal Manajemen Bisnis* 12,

no. 1 (2021): 45–62.

Patricia Patricia; Anggraini, Rona Desi Sanchez. “Pengaruh Attitude Toward Behavior, Perceived Behavioral Control, Dan Subjective Norm Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa Non-Ekonomi.” *Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 2 (2020).

Penelitian, Jurnal, Fransiska Mulyani Sucipto, Filma Alia Sari, Program Studi, Pendidikan Ekonomi, Fkip Universitas Riau, and Corresponding Author Email. “Jurnal Paedagogy: Jurnal Paedagogy: Akademi / Diploma Memberikan Kontribusi Bagi Peningkatan Masyarakat Dan Perekonomian Bangsa , Selain” 9, no. 4 (2022): 865–76.

Rachmawati, Henny, Henny Rachmawati, and Waspodo Tjipto Subroto. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 1 (2022): 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>.

Rachmawati, Henny, Waspodo Tjipto Subroto, Universitas Negeri Surabaya, and Universitas Negeri Surabaya. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” 2 (2020): 56–67. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>.

Raenah, Siti Hajaroh And. *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktek*. Edited by Muliadi Erlan. Mataram: Sanabil, 2015.

Rumajun, Anwar, Narod, Fawzia. “Social Learning Theory-Albert Bandura.” In *Science Education in Theory and Practice*. Springer, 2020.

Sa, Halimatus. “Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian” 2, no. 2 (2025): 64–73.

Sadeli, Yudi Akhmad, and Andi Patiware. “YUME: Journal of Management Pengaruh Pengetahuan Pengetahuan Akuntansi , Motivasi Bewirausaha Dan Lingkungan Keluarga Abstrak” 5, no. 3 (2022): 1–6. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.658>.

Saputra, Farhan, M. Ridho Mahaputra, and Amalina Maharani. “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha (Literature Review).” *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta* 1, no. 1 (2023): 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>.

Septianti, Dian, and Nyayu Khairani Putri. “Motivasi Berwirausaha , Self-Confidence Dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha Pendahuluan Kondisi Bisnis Di Indonesia Tergolong Salah” 13, no. 1 (2023): 107–16. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.7057>.

Shihab, M. Q. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*.

- Cetakan ke. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Singarimbun, Masri; Sofyan, Abdullah. *Metode Penelitian*. Revisi. Jakarta: Penerbit FE UI, 2013.
- Siregar, Silvia, and Herminarto Sofyan. "Faktor-Faktor Eksternal Minat Berwirausaha" 9, no. 2 (2025): 552–63. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i2.30236>.
- Subroto, Henny Rachmawati & Waspodo Tjipto. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2019): 120–35.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan RnD*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2015.
- . *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryana. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2020.
- Suryana, Y. *Kewirausahaan: Pendekatan Konsep Dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Syamsuri, Syamsuri, Universitas Djuanda Bogor, and Aditya Wardhana. *Pengantar Kewirausahaan : Transformasi Digital Kewirausahaan*, 2021.
- Tiberina Laia. "Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Raya* 8, no. 1 (2025).
- Tim FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. "Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan." Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022.
- Trovato, Maria Rosa. "Human Capital Approach in the Economic Assessment of Interventions for the Reduction of Seismic Vulnerability in Historic Centres." *Sustainability* 12, no. 19 (September 29, 2020): 8059. <https://doi.org/10.3390/su12198059>.
- UIN Syahada Padangsidempuan, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. "Survei Internal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan (2024). Data Kesiapan Mental Dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2021-2022." Padangsidempuan, 2024.
- Zunaedy, Muhammad. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020 / 2021," 2021, 47–59.



## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN SYAHADA  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang “Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan“,diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada mahasiswa angkatan tahun 2021 dan 2022 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi dari saudara/i dalam mengisi lembar angket tersebut saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya. Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Padangsidimpuan, November

2025 Hormat saya,

SAIDYINA SAFIRA HARAHAHAP  
NIM. 2140400027

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Hayati Lubis, M.P

NIP : 198704132019032011

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh:

Nama : Saidyina Safira Harahap

Nim : 21 404 00027

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, November 2025

Validator

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 198704132019032011

LEMBAR VALIDASI  
MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Niat Berwirausaha	1			
Sikap Positif	2			
Keterlibatan Proaktif	3			
Kesediaan Mengambil Risiko	4			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,            November 2025

Validator

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 198704132019032011

LEMBAR VALIDASI  
MOTIVASI BERWIRAUSAHA (X1)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kebutuhan akan Prestasi	5			
Keinginan mandiri	6			
Potensi Keuntungan Finansial	7			
Keuletan dan Ketahanan	8			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,            November 2025

Validator

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 198704132019032011

LEMBAR VALIDASI  
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X2)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pemahaman konsep dasar	9			
Pengetahuan perencanaan bisnis	10			
Pengetahuan Manajemen Risiko	11			
Pengetahuan Keuangan	12			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,      November 2025

Validator

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 198704132019032011

LEMBAR VALIDASI  
LINGKUNGAN KELUARGA (X3)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Teladan Wirausaha	13			
Dukungan Moral	14			
Dukungan Finansial	15			
Dampak Pengaruh Wirausaha Keluarga	16			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,      November 2025

Validator

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 198704132019032011

## ANGKET PENELITIAN

Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis  
Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Saya mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi identitas dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :  
Nim :  
Jurusan :  
Jenis Kelamin : (     ) Laki-laki     (     ) Perempuan  
Umur :  
Angkatan kuliah :  
Status Wirausaha:  
(     ) Belum pernah/Tidak memiliki usaha sendiri  
(     ) Sedang/Pernah memiliki usaha sendiri (sebutkan jenisnya: \_\_\_\_\_)

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat Setuju (5)
  - b. S = Setuju (4)
  - c. KS = Kurang Setuju (3)
  - d. TS = Tidak Setuju (2)
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. PERNYATAAN VARIABEL PENELITIAN

**Minat Berwirausaha (Variabel Dependen - Y)**

No	Pernyataan	Indikator	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya punya niat serius untuk segera memulai usaha sendiri setelah lulus kuliah.	Niat Berwirausaha					
2.	Saya merasa bangga jika kelak profesi utama saya adalah wirausahawan	Sikap Positif					
3.	Saya aktif mencari informasi atau mengikuti pelatihan bisnis diluar kegiatan akademik.	Keterlibatan Proaktif					
4.	Saya bersedia menerima kerugian modal di awal sebagai bagian dari risiko memulai usaha.	Kesediaan Mengambil Risiko					

**Motivasi Berwirausaha (Variabel Independen - X1)**

No	Pernyataan	Indikator	SS	S	N	TS	STS
5.	Saya termotivasi untuk menciptakan produk usaha yang unik dan diakui keunggulannya di pasar.	Kebutuhan akan Prestasi					
6.	Saya sangat ingin memiliki kebebasan penuh dalam mengambil semua keputusan terkait bisnis saya.	Keinginan mandiri					
7.	Prospek mencapai kemandirian finansial adalah alasan utama saya untuk memilih jalur wirausaha.	Potensi Keuntungan Finansial					
8.	Saya tidak akan mudah menyerah, bahkan jika harus memulai lagi setelah usaha pertama gagal.	Keuletan dan Ketahanan					

**Pengetahuan Ke wirausahaan (Variabel Independen - X2)**

No.	Pernyataan	Indikator	SS	S	N	TS	STS
9.	Saya tahu dan paham betul sifat-sifat penting wirausahawan, seperti berinisiatif dan kreatif.	Pemahaman konsep dasar					
10.	Saya mengerti cara menganalisis pasar untuk menemukan ide dan peluang usaha yang menjanjikan.	Pengetahuan perencanaan bisnis					
11.	Saya tahu cara merencanakan solusi yang efektif jika terjadi masalah besar dalam menjalankan usaha.	Pengetahuan Manajemen Risiko					
12.	Saya bisa menghitung perkiraan modal awal dan membuat proyeksi laba-rugi sederhana.	Pengetahuan Keuangan					

**Lingkungan Keluarga (Variabel Independen - X3)**

No.	Pernyataan	Indikator	SS	S	N	TS	STS
13.	Orang tua atau saudara kandung saya adalah seorang wirausahawan aktif.	Teladan Wirausaha					
14.	Keluarga saya selalu memberikan semangat dan dukungan positif terhadap rencana saya berwirausaha.	Dukungan Moral					
15.	Keluarga saya bersedia membantu modal awal jika saya serius memulai usaha.	Dukungan Finansial					
16.	Saya merasa bahwa keluarga saya telah membentuk saya menjadi individu yang berani mengambil risiko dan cepat melihat peluang.	Dampak Pengaruh Wirausaha Keluarga					

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS PRIBADI

Nama : Saidyina Safira Harahap  
Nim : 2140400027  
Tempat/Tanggal Lahir : Karawang, 27 Juni 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 4 (Empat) dari 5 bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Mahasiswi  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Merdeka Lingkungan V Pasar Gunung Tua,  
Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara  
Telp. HP : 083153360808  
E-mail : [saydinasafrica@gmail.com](mailto:saydinasafrica@gmail.com)

### IDENTITAS ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Alm. Abdul Aris Harahap  
Nama Ibu : Siti Darmi Sihombing  
Alamat : Jl. Merdeka Lingkungan V Pasar Gunung Tua,  
Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara  
Pekerjaan : Petani

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 : SDN 101090 (2) GUNUNG TUA  
Tahun 2014-2017 : SMP NEGERI 3 PADANG BOLAK  
Tahun 2017-2020 : SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK  
Tahun 2021 : Masuk UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

**LAMPIRAN TABULASI JAWABAN RESPONDEN**

<b>NO</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>X1_1</b>	<b>X1_2</b>	<b>X1_3</b>	<b>X1_4</b>
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3
5	4	3	4	4	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	4	4	4	4	4	4	5
8	4	4	4	4	4	4	3	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	5	4	5	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	5	4	4	4
15	4	4	5	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	4
18	5	5	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	2	2	2	2	2	2	2
22	4	5	3	2	4	4	4	4
23	5	4	1	3	4	4	4	5
24	5	4	4	3	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	5	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	5	4	4	4	4	4
28	2	2	2	2	2	2	2	3
29	3	3	3	4	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	5	4	4	4

35	4	4	5	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	5	4	4	4
37	5	4	4	4	4	5	4	4
38	5	4	4	4	4	5	4	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	2	3	3	3	3	3
41	3	2	3	2	2	2	2	2
42	4	2	4	2	2	3	2	2
43	3	3	3	3	3	2	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	5	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	5	5	4	5
50	5	4	4	4	4	5	4	4
51	4	5	4	4	4	4	3	4
52	5	4	5	5	5	5	4	4

NO	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4
1	5	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	3	3	3	4	3
6	4	4	4	4	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	4	4	4	4	5	4
9	3	3	4	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	5	4	4
11	3	3	4	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	5	4	4	4	4
14	4	4	5	5	4	3	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	5	4	4	4	4

17	3	3	3	3	3	3	4	3
18	5	5	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	2	2	2	2
20	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	2	2	2	2	2	2	3
22	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	5	4	4	4	4	4
25	4	4	5	4	3	3	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	5	4	4	4	4	4
28	4	2	2	2	2	2	2	2
29	3	3	4	3	3	3	3	3
30	3	3	4	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	5	4	4	4	4
33	3	3	4	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	5	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	5	5	4	4	4	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3
41	2	2	3	3	2	2	2	2
42	2	2	3	2	2	2	2	2
43	4	4	3	4	3	3	3	3
44	3	3	3	4	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	4	5	5	5	5
50	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	5	4	3	4	4
52	5	5	5	5	4	4	4	4

## LAMPIRAN HASIL UJI ANALISIS DATA *PARSIAL LEAST SQUARE*

(PLS)

### *Loading Factor*

	X1_	X2_	X3_	Y
X1_1	0.950			
X1_2	0.928			
X1_3	0.949			
X1_4	0.913			
X2_1		0.864		
X2_2		0.960		
X2_3		0.820		
X2_4		0.891		
X3_1			0.976	
X3_2			0.946	
X3_3			0.960	
X3_4			0.974	
Y1				0.856
Y2				0.873
Y3				0.815
Y4				0.886

### *Convergen Validity*

	Average variance extracted (AVE)
X1_	0.874
X2_	0.783
X3_	0.929
Y	0.736

Discriminant Validity

	X1_	X2_	X3_	Y
X1_1	0.950	0.907	0.831	0.878
X1_2	0.928	0.849	0.767	0.901
X1_3	0.949	0.860	0.793	0.858
X1_4	0.913	0.833	0.840	0.800
X2_1	0.768	0.864	0.718	0.781
X2_2	0.895	0.960	0.827	0.901
X2_3	0.797	0.820	0.700	0.764
X2_4	0.800	0.891	0.724	0.804
X3_1	0.861	0.853	0.976	0.840
X3_2	0.795	0.749	0.946	0.754
X3_3	0.818	0.809	0.960	0.800
X3_4	0.851	0.825	0.974	0.813
Y1	0.799	0.769	0.694	0.856
Y2	0.895	0.889	0.854	0.873
Y3	0.621	0.653	0.559	0.815
Y4	0.805	0.815	0.709	0.886

Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1_	0.952	0.954	0.965	0.874
X2_	0.906	0.913	0.935	0.783
X3_	0.975	0.976	0.981	0.929
Y	0.881	0.892	0.918	0.736

Inner Model

R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.882	0.875

MODEL FIT

	<b>Saturated model</b>	<b>Estimated model</b>
<b>SRMR</b>	0.063	0.063
<b>d_ ULS</b>	0.535	0.535
<b>d_ G</b>	0.785	0.785
<b>Chi-square</b>	198.016	198.016
<b>NFI</b>	<b>0.837</b>	<b>0.837</b>

T-Statistic

	<b>Original sample (O)</b>	<b>Sample mean (M)</b>	<b>Standard deviation (STDEV)</b>	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P values</b>
<b>X1_ - &gt; Y</b>	<b>0.437</b>	<b>0.401</b>	<b>0.181</b>	<b>2.414</b>	<b>0.016</b>
<b>X2_ - &gt; Y</b>	<b>0.457</b>	<b>0.459</b>	<b>0.142</b>	<b>3.225</b>	<b>0.001</b>
<b>X3_ - &gt; Y</b>	<b>0.071</b>	<b>0.109</b>	<b>0.131</b>	<b>0.544</b>	<b>0.587</b>

## LAMPIRAN







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 3600 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

27 November 2025

Yth. Bapak/Ibu;

1. Rini Haryati Lubis, M.P : Pembimbing I  
2. M. Yarham, M.H : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Saidyina Safira Harahap  
NIM : 2140400027  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 3180 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

21 Oktober 2025

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.  
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Saidyina Safira Harahap  
NIM : 2140400027  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidempuan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 45 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/01/2026  
Sifat : Biasa  
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

06 Januari 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP : 197905252006041004  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I /IVb  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Saidyina Safira Harahap  
NIM : 2140400027  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 05 November 2025 s.d 07 Desember 2025 dengan Judul "**Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan**".

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.